



**HUBUNGAN POLA ASUH DEMOKRATIS DENGAN
KEMANDIRIAN PADA REMAJA
(Studi Pada Siswa SMKS Kesehatan Duri)**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

LENI GUSTINA RAHMAN

11461203635

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS PSIKOLOGI

UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN POLA ASUH DEMOKRATIS DENGAN KEMANDIRIAN PADA
REMAJA**

(Studi Pada Siswa SMKS Kesehatan Duri)

SKRIPSI

Telah Diterima Dan Disetujui Untuk Dimunaqasahkan
Dalam Sidang Panitia Ujian Strata Satu (1)
Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

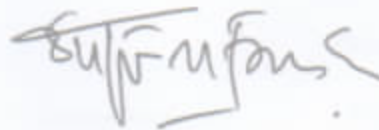
LENI GUSTINA RAHMAN

11461203635

Pekanbaru, 05 November 2019

PEMBIMBING

UIN SUSKA RIAU



Yuliana Intan Lestari S.Psi.,M.A

NIP: 198607032011 01 2010

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN PENGUJI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Serpsi yang ditulis oleh :

Nama mahasiswa

: LENI GUSTINA RAHMAN

Nomor Seri

: 11461203635

Judul Skripsi

: Hubungan Pola Asuh Demokratis dengan Kemandirian Pada Remaja (Studi Pada Siswa SMKS Kesehatan Duri)

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan disetujui untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Psikologi.

Hari / tanggal : Rabu / 04 Desember 2019

Bertepatan dengan :

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Hj. Zulhidah, M.Pd

NIP. 19664231994 03 2001

Sekretaris,

Yuliana Intan Lestari, M.A

NIP. 198607032011 01 2010

Penguji I,

Liliza Agustin, M.Psi. Psikolog

NIK. 130617122

Penguji II,

Sri Wahyuni, MA, M.Psi

NIP. 198006162006 04 2002

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil a'lam, atas ridho ALLA SWT karya tulis ini penulis persembahkan kepada orang-orang tersayang :

Ayahanda (Alm) Tavirman dan ibunda Rosda S.Pd yang telah mengorbankan segalanya untuk penulis serta keluarga besar Hj. Anyar yang selalu memberikan dukungan hingga perkuliahan ini selesai



MOTTO

“**ALLAH** tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya...”

(Terjemaan Q.S Al-Baqarah Ayat 286)



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil a'lam, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, hidayah dan karunia-nya sehingga penulis di beri kesempatan dan kemudahan untuk menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “ Hubungan Pola Asuh Demokratis Dengan Kemandirian Pada Remaja (studi pada siswa SMKS Kesehatan Duri)”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi besar kita Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari doa, bantuan, perhatian, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. KH Ahmad Mujahidin, M,Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M,Ag selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Bapak Dr. Yasmarudin Bardansyah selaku Wakil Dekan I Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Ibu Dr. Hj. Zulhidah, M,Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
5. Ibu Dr. Hj. Nurhasnawati, M,Pd selaku Wakil Dekan III Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
6. Ibu Yuliana Intan Lestari S.Psi.,M.A selaku dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktu, pikiran tenaga dan selalu memberikan motivasi dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memberikan bimbingan sehingga peneliti semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak Drs. Cipto Hadi M.Pd selaku dosen penasehat akademik yang selalu memberikan dukungan dan nasehat selama peneliti menempuh studi.

8. Ibu Liliza Agustin, M.Psi, Psikolog selaku penguji I yang telah meluangkan waktu, pikiran tenaga dalam memberikan bimbingan sehingga peneliti semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Ibu Sri Wahyuni, MA. M.Psi, Psikolog selaku penguji II yang telah meluangkan waktu, pikiran tenaga dalam memberikan bimbingan sehingga peneliti semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Seluruh Dosen Fakultas Psikologi yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan bekal ilmu kepada peneliti.

1. Seluruh Staf Fakultas Psikologi serta keluarga besar psikologi lainnya.

2. Bapak Drs. Dzulfikar Indra, M.Ag selaku kepala sekolah SMKS Kesehatan Duri yang telah memberikan izin melakukan penelitian skripsi

3. Seluruh guru dan siswa SMKS Kesehatan Duri yang telah bekerjasama dan ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan penelitian.

4. Kepada almarhum ayahanda tercinta Tavirman, terkhusus ibunda tercinta Rosda S.Pd yang tidak henti-hentinya memberikan do'a, cinta, kasih dan sayangnya serta dorongan baik moril maupun materil kepada peneliti sampai terselesainya skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Saudara-saudaraku tercinta Robby Rahman, Roza Rahman Dan Aisyah Zahro Rahman yang selalu mendoakan dan memberikan semangat selama penulisan skripsi ini.
16. Sahabat-sahabatku terkasih Delvina Tria Nelda, Iin Sri Lestari, Marina Sitorus, Mardatila, Resi Yulia, dan Yuni Efriza Sari yang selalu memberikan semangat dan tempat berkeluh kesah.
17. Keluarga *Squad* KKN Ulu Pulau 2017 Dedi Azwar, Dhea Frisky, Lia Yolanda, Mahrita Yanti, Mutiara Silmi Hidayah, Putra Nanda, Ryenadi Purwadiq, Samsul Bahri, Syrifah Rauf Laudzaunna, Dan Rilla Anggraeni yang selalu memberikan semangat dan pengaruh positif kepada peneliti.
18. Teman –teman psikologi angkatan 2014 yang selalu memberikan semangat dan motivasi selama penulisan skripsi ini.
19. Sahabat terbaik Ismanul Fajri yang selalu memberikan semangat serta dukungan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
20. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Tak ada gading yang tak retak, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Wassalamu 'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh.

Pekanbaru, November 2019

Penulis

Leni Gustina Rahman
NIM. 11461203635

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Keaslian Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kemandirian Pada Remaja	12
1. Pengertian Kemandirian	12
2. Karakteristik Perilaku Mandiri	13
3. Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian	14
B. Pola Asuh Demokratis	17
1. Pengertian Pola Asuh Demokratis	17
2. Aspek-Aspek Pola Asuh Demokratis	19
C. Remaja	20
1. Pengertian Remaja	20
2. Ciri-Ciri Fase Remaja	21
3. Tugas-Tugas Perkembangan Remaja	23
D. Kerangka Berpikir	24
E. Hipotesis	28



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Desain Penelitian	29
	B. Variabel Penelitian	29
	C. Devinisi Operasional Penelitian	29
	1. Kemandirian	29
	2. Pola Asuh Demokratis.....	30
	D. Subjek Penelitian	30
	E. Metode Pengumpulan Data	32
	F. Uji Coba Alat Ukur	34
	1. Uji Validitas.....	34
	2. Uji Daya Beda	35
	3. Uji Reliabelitas	39
	G. Teknik Analisis Data	40
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	A. Pelaksanaan Penelitian	41
	B. Hasil Penelitian	41
	1. Uji Normalitas	42
	2. Uji Linearitas.....	43
	3. Uji Hipotesis.....	43
	C. Analisis Tambahan.....	45
	D. Pembahasan.....	48
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	54
	B. Saran.....	54
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Siswa SMKS Kesehatan Duri	30
Tabel 3.2	<i>Blue Print</i> Skala Kemandirian	32
Tabel 3.3	<i>Blue Print</i> Skala Pola Auh Demokratis	35
Tabel 3.4	Item Valid Dan Tidak Valid Skala Kemandirian.....	36
Tabel 3.5	Skala Kemandirian Setelah <i>Try Out</i>	37
Tabel 3.6	Item Valid Dan Tidak Valid Skala Pola Asuh Demokratis ...	37
Tabel 3.7	Skala Pola asuh Demokratis Setelah <i>Try Out</i>	38
Tabel 4.1	Uji Normalitas	42
Tabel 4.2	Uji Linearitas	43
Tabel 4.3	Uji Hipotesis	44
Tabel 4.4	Sumbangsih Variabel (X) Terhadap Variabel (Y)	44
Tabel 4.5	Norma Kategorisasi	45
Tabel 4.6	Gambaran Hipotetik Dan Emprik Variabel Pola Asuh Demokratis.....	46
Tabel 4.7	Kategorisasi Variabel Pola Asuh Demokratis	46
Tabel 4.8	Gambaran Hipotetik Dan Emprik Variabel Kemandirian	47
Tabel 4.9	Kategorisasi Variabel Kamendirian.....	47
Tabel 4.10	Nilai Bobot, <i>Cross Product</i> Tiap Aspek Pola Asuh Demokratis Dan Regresi	47
Tabel 4.11	Sumbangan efektif aspek pola suh demokratis terhadap variabel kemandirian.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran A. Lembar Validasi
- Lampiran B. Skala Try Out
- Lampiran C. Tabulasi Data Try Out
- Lampiran D. Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran E. Skala Penelitian
- Lampiran F. Tabulasi Data Penelitian
- Lampiran G. Uji Normalitas, Uji Linearitas dan Uji Hipotesis
- Lampiran H. Surat Surat Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HUBUNGAN POLA ASUH DEMOKRATIS DENGAN KEMANDIRIAN PADA REMAJA (Studi Pada Siswa SMKS Kesehatan Duri)

Leni Gustina Rahman

ABSTRAK

Kemandirian merupakan salah satu tugas perkembangan pada remaja. Faktor yang mempengaruhi perkembangan kemandirian pada remaja salah satunya adalah pola asuh orangtua. Dalam hal ini, peran orangtua dalam pengasuhan yang bersifat bimbingan, dialogis, pemberian alasan terhadap aturan sangatlah besar dalam pembentukan kemandirian. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empirik ada atau tidaknya hubungan antara pola asuh demokratis dengan kemandirian pada remaja. Subjek penelitian sebanyak 112 siswa SMKS Kesehatan Duri. Hasil analisis menunjukkan ada hubungan yang positif yang sangat signifikan antara pola asuh demokratis dengan kemandirian pada remaja, dengan nilai koefisien korelasi Pearson (r_{xy}) sebesar 0,253 dengan $p = 0,006$ ($p < 0,01$) yang menyatakan bahwa semakin tinggi pola asuh demokratis semakin tinggi kemandirian dan sebaliknya, semakin rendah pola asuh demokratis maka semakin rendah kemandirian. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,064 yang berarti sumbangan pola asuh demokratis terhadap pembentukan kemandirian adalah 6,4 %, sedangkan untuk sisanya 93,6 % disumbang oleh faktor-faktor lain, baik dari faktor internal maupun faktor eksternal.

Kata kunci : *Kemandirian, Pola Asuh Demokratis dan Remaja*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**RELATIONSHIP OF DEMOCRATIC PARENTING AND
INDEPENDENCE IN ADOLESCENTS
(Study on SMKS Kesehatan Duri Students)**

Leni Gustina Rahman

ABSTRACT

Independence is one of the tasks of development in adolescents. One of the factors that influence the development of independence in adolescents is parenting. In this case, the role of parents in caring, dialogical, giving reason to the rules is very large in forming independence. This study aims to empirically examine the presence or absence of the relationship between democratic parenting with independence in adolescents. Research subjects were 112 SMKS Kesehatan Duri students. The analysis shows that there is a very significant positive relationship between democratic parenting with independence in adolescents, with a Pearson correlation coefficient (r_{xy}) of 0.253 with $p = 0.006$ ($p < 0.01$) which states that the higher the democratic parenting is higher independence and vice versa, the lower the democratic upbringing, the lower the independence. The coefficient of determination (R square) of 0.064, which means the contribution of democratic parenting to the formation of independence is 6.4%, while the remaining 93.6% is contributed by other factors, both from internal factors and external factors.

Keywords: Independence, Democratic Parenting, and Adolescents

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Menurut Hurlock (1980) dalam setiap periode peralihan status individu tidak jelas dan terdapat keraguan akan peran yang harus dilakukan. Santrock (2003) mengatakan masa remaja dimulai kira-kira usia 10 sampai 13 tahun dan berakhir antara usia 18 sampai 22 tahun. Perubahan biologis, kognitif, dan sosial-emosional yang terjadi berkisar dari perkembangan fungsi seksual, proses berpikir abstrak sampai kepada kemandirian.

Hurlock (1980) mengatakan bahwa masa remaja sering menjadi masalah yang sulit diatasi baik oleh anak laki-laki maupun anak perempuan. Terdapat dua alasan bagi kesulitan itu. Pertama, sepanjang masa kanak-kanak, masalah anak-anak sebagian diselesaikan oleh orangtua dan guru-guru, sehingga kebanyakan remaja tidak berpengalaman dalam mengatasi masalah. Kedua, karena remaja merasa diri mereka mandiri, sehingga mereka ingin mengatasi masalahnya sendiri, menolak bantuan orangtua dan guru-guru. Pada kenyataannya masih tampak masalah-masalah negatif pada remaja yang muncul akhir-akhir ini antara lain, perkelahian antar pelajar, penyalahgunaan obat dan alkohol, reaksi emosional yang berlebihan, dan berbagai perilaku yang mengarah pada tindak kriminal.

Kota Duri yang termasuk kedalam salah satu kota besar yang ada di Indonesia, dampak dari globalisasi sudah sangat besar di rasakan masyarakatnya. Tingkat keheterogenan masyarakat di Pekanbaru juga menimbulkan banyak

keragaman hidup di dalamnya. Kejadian-kejadian tindakan kriminal yang dilakukan remaja merupakan salah satu kasus yang belakangan banyak muncul di kota Duri. Berdasarkan artikel yang terbitkan media sosial online @infoduri satuan polisi pamong praja (Satpol PP) merazia siswa yang bolos saat jam sekolah. @infoduri. 19 Februari 2018). Selain itu dalam artikel yang terbitkan media surat kabar online GoRiau.com menyatakan bahwa empat orang remaja di Duri tertangkap menggunakan narkoba (www.GoRiau.com, 15 Desember 2016).

Kemandirian setiap siswa berbeda-beda, ada siswa yang memiliki kemandirian tinggi dan ada yang rendah. Dalam dunia pendidikan gejala-gejala negatif yang tampak adalah kurang mandiri dalam belajar, kebiasaan belajar yang kurang baik yaitu tidak tahan lama dan baru belajar setelah menjelang ujian, membolos, mencontek, dan mencari bocoran soal ujian. Problem remaja tersebut merupakan perilaku reaktif, semakin meresahkan jika dikaitkan dengan situasi masa depan remaja yang diperkirakan akan semakin kompleks dan penuh tantangan (Ali dan Asrori, 2008).

Ayu (2018) menyatakan kemandirian merupakan aspek yang sangat penting dalam dunia pendidikan di mana siswa yang tidak memiliki kemandirian akan sangat sulit untuk bertanggungjawab dalam segala hal terutama dalam proses pembelajaran, selain itu siswa tidak bisa mengambil keputusannya sendiri dan tidak mempunyai gagasan, ide, dan inisiatif dalam setiap permasalahan yang dihadapi hal itu disebabkan karena ketergantungannya kepada orang lain terlebih kepada orangtua dan selalu mengandalkan orang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SMKS Kesehatan Duri merupakan salah satu sekolah menengah atas yang berada di kota Pekanbaru. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 17 Januari 2019 dengan guru BK di SMKS Kesehatan Duri, diketahui bahwa terdapat siswa yang sering membolos saat jam pelajaran, saat pergantian jam pelajaran ada beberapa siswa yang keluar dari kelasnya dan nongkrong di kantin dengan alasan mereka tidak suka dengan mata pelajarannya atau mereka tidak suka dengan gurunya dan sering datang terlambat sekolah dengan alasan karena terlambat bangun, selain itu ada juga siswa yang ketahuan saat mencontek saat ujian. Kemudian siswa yang jarang menyelesaikan tugas sekolah dan selalu meminta bantuan temannya ketika diberikan tugas, bahkan dia juga sering mengganggu temannya di kelas saat jam pelajaran berlangsung. Dari hasil skala kemandirian yang peneliti berikan kepada siswa SMKS Kesehatan Duri ternyata ada beberapa siswa yang masih membutuhkan bantuan orang lain untuk menyelesaikan tugasnya seperti membersihkan kamar, menyiapkan kebutuhan sekolah, harus diingatkan untuk ibadah, tidak percaya diri dan masih belum bisa mengatur waktu.

Pada umumnya semua orangtua menginginkan remaja-remaja untuk lebih bersikap mandiri, memiliki tanggungjawab pada diri sendiri dan tidak tergantung pada orang lain dalam bekerja dan bertingkah laku. Remaja yang tidak memiliki kemandirian tidak mampu mengendalikan sendiri pikiran, tindakan dan aktivitas yang dilakukan dengan paksaan dan tekanan dari orang lain. Seperti tidak bisa mengatur waktu antara belajar dan bermain, masih diingatkan oleh orang lain untuk beribadah dan masih membutuhkan bantuan orang lain untuk menyiapkan semua kebutuhannya.

Pengembangan kemandirian menjadi sangat penting karena dewasa ini semakin terlihat gejala-gejala negatif, seperti yang dipaparkan oleh Kartadinata (dalam Ali dan Asrori, 2008) antara lain, ketergantungan disiplin kepada kontrol luar dan bukan karena niat sendiri yang ikhlas, perilaku seperti ini akan mengarah kepada perilaku formalistik dan ritualistik serta tidak konsisten. Kedua, sikap tidak peduli terhadap lingkungan hidup merupakan gejala perilaku impulsif yang menunjukkan bahwa kemandirian remaja masih rendah. Ketiga, sikap hidup konformistik tanpa pemahaman dan kompromistik dengan mengorbankan prinsip, gejala mitos bahwa segala sesuatunya bisa diatur yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat, merupakan petunjuk ketidakjujuran berpikir dan bertindak serta kemandirian yang masih rendah. Gejala-gejala tersebut merupakan sebagian kendala utama dalam mempersiapkan individu-individu yang mampu mengarungi kehidupan masa mendatang yang semakin kompleks dan penuh tantangan. Oleh sebab itu, perkembangan remaja perlu diikhtiarkan secara serius, sistematis, dan terprogram.

Masrun (dalam Aisyah, 2013) yang menyatakan kemandirian adalah suatu sikap yang memungkinkan seseorang untuk berbuat bebas, melakukan sesuatu atas dorongan diri sendiri untuk kebutuhan sendiri, mengejar prestasi, penuh ketekunan serta berkeinginan melakukan sesuatu tanpa bantuan orang lain. Mampu berfikir dan bertindak original, kreatif dan penuh inisiatif, mampu mempengaruhi lingkungannya, mempunyai rasa percaya diri terhadap kemampuan diri sendiri, menghargai diri sendiri dan memperoleh kepuasan dari usahanya. Schaefer dan Millman (dalam Aisyah, 2013) berpendapat bahwa tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adanya kemandirian pada remaja akan menghasilkan berbagai macam problem perilaku, misalnya rendahnya harga diri, pemalu, tidak punya motivasi sekolah, kebiasaan belajar yang jelek, perasaan tidak aman, kecemasan, dan lain sebagainya.

Jayantini (2014) berpendapat kemandirian pada remaja umumnya dikaitkan dengan kemampuan anak untuk melakukan segala sesuatunya sendiri. Anak yang mempunyai sikap mandiri akan mampu menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungan dan dapat mengatasi kesulitan yang terjadi. Disamping itu anak yang mempunyai kemandirian akan memiliki stabilitas emosional dan ketahanan yang mantap dalam menghadapi tantangan dan tekanan didalam kehidupannya. Kemandirian pada anak berawal dari keluarga serta dipengaruhi oleh pola asuh orang tua. Selain itu Desmita (2009) menjelaskan bahwa kemandirian muncul dan berfungsi ketika peran peserta didik menemukan diri pada posisi yang menuntut suatu tingkatan kepercayaan diri. Kunci kemandirian anak sebenarnya ada ditangan orangtua. Kemandirian yang dihasilkan dari kehadiran dan bimbingan orangtua akan menghasilkan kemandirian yang utuh. Untuk dapat mandiri anak membutuhkan kesempatan, dukungan dan dorongan dari keluarga khususnya pola asuh orangtua serta lingkungan sekitarnya agar dapat mencapai otonomi atas diri sendiri.

Pola pengasuhan menurut Baumrind (dalam Longkutoy, 2015) dibagi menjadi tiga yaitu, pertama, pola asuh otoriter menekankan segala aturan orangtua, orangtua bertindak semena-mena, anak harus menurut pada orangtua tidak boleh membantah, dan sedikit komunikasi. Kedua, pola asuh demokratis

dimana kedudukan orangtua dengan anak seajar, komunikasi timbal balik bisa berlangsung dengan bebas, bersikap hangat, diberi kepercayaan dan dilatih untuk mempertanggungjawabkan segala tindakannya. Ketiga, pola asuh permisif yaitu segala aturan dan ketetapan keluarga ada ditangan anak, apa yang dilakukan anak diperbolehkan oleh orangtua, anak cenderung bertindak semena-mena sesuai dengan yang diinginkan.

Aisyah (2013) menjelaskan pola asuh orangtua yang menunjukkan perhatian, penerimaan, cinta dan kasih sayang serta kelekatan emosional yang tulus dengan anak akan membangkitkan rasa percaya diri. Anak akan merasa bahwa dirinya berharga dan bernilai dimata orangtuanya, meskipun melakukan kesalahan dari sikap orangtua, anak melihat bahwa dirinya tetap dihargai dan kasihan. Anak dicintai dan dihargai bukan bergantung pada prestasi atau perbuatan baiknya namun, karena eksistensinya. Sehingga dikemudian hari anak akan tumbuh menjadi individu yang mampu menilai positif dirinya dan mempunyai harapan yang realistis terhadap diri seperti orangtuanya meletakkan harapan realistis terhadap dirinya. Artinya dengan pola asuh yang tepat, kemandirian dapat dicapai.

Baumrind (dalam Longkutoy, 2015) menjelaskan pola asuh demokratis ditandai dengan adanya sikap terbuka antara orangtua dan anak. Orangtua yang demokratis adalah orangtua yang menghargai kemampuan anak secara langsung. Ditandai dengan sikap menerima, responsif, berorientasi pada kebutuhan anak yang disertai tuntutan, kontrol dan pembatasan. Mukhlisoh (2014) menjelaskan pola asuh demokratis merupakan pola asuh yang digunakan orangtua dengan cara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



saling menghormati atau menghargai pendapatnya masing-masing atau dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi oleh anak, orangtua selalu membimbing dan membina.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Widiana (2010) pola asuh demokratis orang tua merupakan salah satu faktor terbentuknya kemandirian pada remaja. Pola asuh demokratis merupakan cara pengasuhan dimana remaja boleh mengemukakan pendapat sendiri, mendiskusikan pandangan-pandangan mereka dengan orang tua, menentukan dan mengambil keputusan. Akan tetapi orang tua masih melakukan pengawasan dan bimbingan dalam hal mengambil keputusan terakhir dan bila diperlukan persetujuan orang tua. Dalam hal ini, peran orang tua dalam pengasuhan yang bersifat bimbingan, dialogis, pemberian alasan terhadap aturan sangatlah besar dalam proses pembentukan kemandirian. Hal tersebut juga di dukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Aisyah (2014) bahwa pola asuh demokratis orangtua ternyata menunjukkan hubungan yang positif. Semakin demokratis pola asuh yang diterapkan orangtua pada anaknya, maka akan semakin mandiri anak tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Ayu (2018) juga mendapatkan hasil bahwa pola asuh orangtua demokratis memiliki pengaruh terhadap kemandirian remaja. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sunarty (2016) menyatakan polah asuh demokratis dapat meningkatkan kemandirian pada anak.

Berdasarkan uraian diatas, maka diasumsikan bahwa pola asuh demokratis orangtua akan membentuk kemandirian yang dimiliki oleh remaja. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang hubungan antara pola asuh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



demokratis dengan kemandirian pada remaja (studi pada siswa SMKS Kesehatan Duri).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut “Apakah ada hubungan pola asuh demokratis dengan kemandirian remaja ?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pola asuh demokratis dengan kemandirian remaja.

D. Keaslian Penelitian

Bila di hubungkan dengan penelitian sebelumnya, peneliti menemukan beberapa tulisan yang relevan dengan tema yang diangkat oleh peneliti diantaranya :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Aisyah tahun 2013 menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara pola asuh dan kepercayaan diri dengan kemandirian mahasiswa baru. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Nur Aisyah dengan peneliti adalah sama-sama meneliti pengaruh pola asuh orangtua terhadap kemandirian. Perbedaanya penelitian yang dilakukan oleh Nur Aisyah terletak pada subjek penelitian dimana pada penelitian Nur Aisyah subjek penelitiannya mahasiswa sedangkan peneliti menggunakan subjek siswa dan juga variabel penelitian yang diteliti Nur aisyah meneliti tiga

variabel sedangkan dalam penelitian ini hanya meneliti dua variabel yaitu pola asuh demokratis dan kemandirian.

Penelitian yang dilakukan oleh Tiwuk dan Lydia menunjukkan adanya pengaruh pola asuh orangtua dengan kemandirian pada anak. persamaan penelitian yang dilakukan oleh Tiwuk dan Lydia dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti mengenai hubungan pola asuh orangtua dengan kemandirian sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian. Pada penelitian Tiwuk dan Lydia menjadikan anak usia 3-4 tahun sebagai subjek sedangkan pada penelitian ini yang menjadi subjek adalah remaja

3. Penelitian yang dilakukan oleh Kustiah menunjukkan pola asuh positif dan demokratis dapat meningkatkan kemandirian pada anak. Persamaan penelitian Kustiah dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai pola asuh dengan kemandirian sedangkan perbedaannya penelitian ini hanya membahas hubungan pola asuh demokratis dengan kemandirian sedangkan penelitian kustiah membahas semua jenis pola asuh dan pengaruhnya terhadap kemandirian.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ulniani, Hendrawijaya, dan Niswatul menunjukkan pola asuh orangtua memiliki hubungan yang sangat tinggi terhadap kemandirian anak usia dini. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ulniani, Hendrawijaya, dan Niswatul dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti mengenai hubungan pola asuh orangtua dengan kemandirian sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian. Pada penelitian oleh ulniani, hendrawijaya, niswatul menjadikan anak usia dini sebagai subjek sedangkan pada penelitian ini yang menjadi subjek adalah remaja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian yang dilakukan oleh Lydia, Andik, dan Herlan menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara pola asuh demokratis, kemandirian dan motivasi belajar pada mahasiswa. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Lydia, Andik, dan Herlan dengan peneliti adalah sama-sama meneliti pengaruh pola asuh orangtua terhadap kemandirian. Perbedaannya penelitian yang dilakukan oleh Lydia, Andik, dan Herlan terletak pada subjek penelitian dimana pada penelitian Lydia, Andik, dan Herlan subjek penelitiannya mahasiswa sedangkan peneliti menggunakan subjek siswa dan juga variabel penelitian yang diteliti Lydia, Andik, dan Herlan meneliti tiga variabel sedangkan dalam penelitian ini hanya meneliti dua variabel yaitu pola asuh demokratis dan kemandirian.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam bidang psikologi khususnya yang berkaitan dengan informasi ilmiah yang berkenaan dengan hubungan pola asuh dengan kemandirian remaja. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan secara metodologis serta mengembangkan penelitian tentang hubungan pola asuh dengan kemandirian remaja.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan pertimbangan atau tambahan literature bagi rekan-rekan ataupun peneliti lainnya yang berminat untuk meneliti lebih jauh tentang variabel atau permasalahan yang sama dengan penelitian ini.

- b. Sebagai bahan tambahan informasi tentang dunia pendidikan. Khususnya yang berkaitan dengan hubungan pola asuh dengan kemandirian remaja.
- c. Sebagai masukan bagi para orangtua dalam mendidik anak dan menerapkan pola asuh.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kemandirian Pada Remaja

1. Pengertian Kemandirian

Istilah kemandirian berasal dari kata dasar “diri” yang mendapat awalan “ke” dan akhiran “an”, kemudian membentuk suatu kata keadaan atau kata benda. Menurut Kartini (dalam David, 2014) kemandirian berasal dari kata *independence* yang dapat diartikan sebagai kemampuan individu untuk dapat berdiri di atas kaki sendiri dengan keberanian dan tanggung jawab atas segala tingkah lakunya sebagai orang dewasa dalam melaksanakan kewajiban, guna memenuhi kebutuhan sendiri.

Menurut Desmita (2009) kemandirian atau otonomi adalah kemampuan untuk mengendalikan atau mengatur pikiran atau perasaan dan tindakan sendiri secara bebas serta berusaha sendiri untuk mengatasi perasaan-perasaan melu dan keragu-raguan. Menurut Steinberg (2002) kemandirian merupakan kemampuan individu untuk bertingkah laku seorang diri. Sedangkan menurut Suharnan (2012) kemandirian atau perilaku mandiri adalah kecenderungan untuk menentukan sendiri tindakan (aktivitas) yang dilakukan dan tidak ditentukan oleh orang lain. Aktivitas yang dimaksud dapat meliputi: berpikir, membuat keputusan, memecahkan masalah; melaksanakan tugas dan tanggungjawab, memilih aktivitas kegemaran.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kemandirian merupakan suatu kondisi dimana seseorang mampu dan memiliki inisiatif untuk mengatasi masalah,

memiliki kepercayaan diri dalam menyelesaikan tugas-tugasnya serta bertanggung atas apa yang telah dilakukannya.

Karakteristik Perilaku Mandiri

Suharnan (2012) menjelaskan mengenai karakteristik perilaku mandiri yaitu :

a. Mengambil Inisiatif untuk Bertindak

Orang yang mandiri memiliki kecenderungan untuk mengambil inisiatif (prakarsa) sendiri di dalam memikirkan sesuatu dan melakukan tindakan tanpa terlebih dahulu harus diperintah, disuruh, diingatkan, atau dianjurkan orang lain. Dengan kata lain, orang yang mandiri menyadari sesuatu yang penting dan apa yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya, kemudian melaksanakannya atas kemauan sendiri, tanpa paksaan atau menunggu perintah dari orang lain.

b. Mengendalikan Aktivitas yang Dilakukan

Mampu mengendalikan sendiri pikiran, tindakan dan aktivitas yang dilakukan tanpa harus dipaksa dan ditekan orang lain. Misalnya, kemampuan mengatur sendiri antara kegiatan belajar dan bermain, antara melaksanakan tugas pekerjaan dengan urusan keluarga, atau antara kapan suatu pekerjaan harus dimulai, dilanjutkan, kemudian harus berhenti, dan kapan pula pekerjaan itu dimulai kembali sampai selesai. Semua itu dilakukan atas kemauan sendiri, tanpa terlebih dahulu diingatkan atau dipaksa orang lain untuk melakukannya. Juga, orang yang mandiri tidak terikat pada orang lain di dalam melakukan kegiatan

- c. Memberdayakan Kemampuan yang dimiliki.

Orang mandiri cenderung memercayai dan memanfaatkan secara maksimal kemampuan-kemampuan yang dimiliki di dalam menjalankan tugas, mengambil keputusan atau memecahkan masalah, tanpa banyak berharap pada bantuan atau pertolongan orang lain.

- d. Menghargai Hasil Kerja Sendiri

Orang yang mandiri tentu menghargai atau merasa puas atas apa yang telah dikerjakan atau dihasilkan sendiri, termasuk karyakarya sederhana sekalipun. Hal ini disebabkan orang tersebut telah memberdayakan sejumlah kemampuan yang dimiliki baik berupa tenaga maupun pikiran, bahkan sejumlah materi tanpa melibatkan bantuan dari orang lain di dalam proses bekerja. Secara psikologis dapat dikatakan bahwa kepuasan seseorang terhadap hasil kerja atau karya sendiri sebanding dengan seberapa besar usaha yang dilakukan. Makin besar usaha dan makin sulit suatu tugas atau pekerjaan, maka makin tinggi kepuasan yang ditimbulkan sesudahnya.

Steinberg (2002) mengemukakan mengenai aspek kemandirian diantaranya yaitu:

- a. Aspek *emotional autonomi*, yaitu aspek kemandirian yang berkaitan dengan perubahan hubungan individu, terutama dengan orang tua.
- b. Aspek *behavioral autonomi*, yaitu kemampuan untuk membuat suatu keputusan sendiri dan menjalankan keputusan tersebut. Individu tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mampu menjalankan kehidupan sehari-hari sesuai dengan tingkah laku pribadinya masing-masing.

- c. Aspek *value autonomy*, yaitu memiliki seperangkat prinsip-prinsip tentang mana yang benar dan mana yang salah, mengenai mana yang penting dan mana yang tidak penting. Individu dapat melakukan hal-hal sesuai dengan pendiriannya dan sesuai dengan penilaiannya tentang perilaku tersebut.

Selain itu Robert Havighurst (dalam Desmita, 2009) membedakan kemandirian menjadi empat bentuk yaitu:

- a. Kemandirian emosi, yaitu kemampuan mengontrol emosi sendiri dan tidak tergantungnya kebutuhan emosi pada orang lain.
- b. Kemandirian ekonomi, yaitu kemampuan untuk mengatur ekonomi sendiri dan tidak tergantungnya kebutuhan ekonomi pada orang lain
- c. Kemandirian intelektual, yaitu kemampuan untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi
- d. Kemandirian sosial, yaitu kemampuan untuk mengadakan interaksi dengan orang lain dan tidak tergantung pada aksi orang lain

3. Faktor yang Mempengaruhi Kemandirian

Ada sejumlah faktor yang sering disebut sebagai korelat bagi perkembangan kemandirian, yaitu sebagai berikut (Ali dan Asrori, 2004) :

- a. Gen atau keturunan orang tua. Orang tua yang memiliki sifat kemandirian tinggi seringkali menurunkan anak yang memiliki kemandirian juga. Namun, faktor keturunan ini masih menjadi perbatan karena ada yang berpendapat bahwa sesungguhnya bukan sifat kemandirian orang tua itu

- yang menurun kepada anaknya, melainkan sifat orang tuanya muncul berdasarkan cara orang tua mendidik anaknya.
- b. Pola asuh orang tua. Cara orang tua mengasuh atau mendidik anak akan mempengaruhi perkembangan kemandirian anak remajanya. Orang tua yang terlalu banyak melarang atau mengeluarkan kata “jangan” kepada anaknya tanpa disertai penjelasan yang rasional akan menghambat perkembangan kemandirian anak. Sebaliknya, orang tua yang menciptakan suasana aman dalam dalam interaksi keluarganya akan dapat mendorong kelancaran perkembangan anak. Demikian pula orang tua yang cenderung sering membanding bandingkan anak yang satu dengan dengan yang lainnya juga akan berpengaruh kurang baik terhadap perkembangan kemandirian anak.
 - c. Sistem pendidikan di sekolah. Proses pendidikan di sekolah yang tidak mengembangkan demokratisasi pendidikan dan cenderung menekankan indoktrinasi tanpa argumentasi akan menghambat kemandirian remaja. Demikian juga proses pendidikan yang banyak menekankan pentingnya pemberian sanksi atau hukuman (*punishment*) juga dapat menghambat perkembangan kemandirian remaja. Sebaliknya, proses pendidikan yang lebih menekankan pentingnya penghargaan terhadap potensi anak, pemberian *reward*, dan menciptakan kompetisi positif akan memperlancar perkembangan kemandirian remaja.
 - d. Sistem kehidupan di masyarakat. Sistem kehidupan masyarakat yang terlalu menekankan pentingnya hierarki struktur sosial, merasa kurang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



aman atau mencekam serta kurang menghargai manifestasi potensi remaja dalam kegiatan produktif tanpa menghambat kelancaran perkembangan kemandirian remaja. Sebaliknya, lingkungan masyarakat yang aman, menghargai ekspresi potensi remaja dalam bentuk berbagai kegiatan, dan tidak berlaku hierarkis akan merangsang dan mendorong perkembangan kemandirian remaja.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa kemandirian tidak dapat dicipta tanpa adanya faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut meliputi gen, pola asuh orang tua, sistem pendidikan disekolah dan sistem kehidupan dimasyarakat. Namun tidak hanya itu kepercayaan diri juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kemandirian. Hal ini dilandasi oleh hasil penelitian dari Pratomo (dalam Aisyah, 2013) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif secara signifikan antara kemandirian dan kepercayaan diri pada remaja. Percaya diri itu sendiri tidak diperoleh secara instan melainkan melalui proses yang berlangsung sejak usia dini dalam kehidupan bersama orang tua. Hal tersebut juga diperkuat dengan pendapat JP. Chaplin (2008) yang menurutnya kemandirian adalah suatu sikap yang ditandai dengan adanya kemandirian.

B. Pola Asuh Demokratis

1. Pengertian Pola Asuh Demokratis

Pengasuhan berarti hal (cara, perbuatan, dan sebagainya) mengasuh. Didalam mengasuh terkandung makna menjaga/ merawat/ mendidik, membimbing/ membantu/ melatih, memimpin/ mengepalai menyelenggarakan

(Lestari, 2014). Baumrind (dalam Longkutoy, 2015) mengemukakan bahwa pola asuh merupakan segala bentuk dan proses interaksi yang terjadi antara orang tua dan anak yang merupakan pola pengasuhan tertentu dalam keluarga yang akan memberikan pengaruh terhadap perkembangan kepribadian anak. Lebih lanjut Baumrind mengatakan terdapat tiga bentuk pola asuh orang tua yaitu, pola asuh otoriter, pola asuh demokratis, pola asuh permisif.

Baumrind (dalam Longkutoy, 2015) menjelaskan pola asuh demokratis ditandai dengan adanya sikap terbuka antara orang tua dan anak. Orang tua yang demokratis adalah orang tua yang menghargai kemampuan anak secara langsung. Ditandai dengan sikap menerima, responsif, berorientasi pada kebutuhan anak yang disertai tuntutan, kontrol dan pembatasan. Selain itu Tisngati (2014) menjelaskan Pola asuh demokratis adalah pola asuh yang bercirikan adanya hak dan kewajiban orang tua dan anak adalah sama dalam arti saling melengkapi, anak dilatih untuk bertanggung jawab dan menentukan perilakunya sendiri agar dapat berdiplin mendorong anak untuk mandiri namun masih menerapkan batas dan kendali pada tindakan mereka. Orang tua yang otoritatif menunjukkan kesenangan dan dukungan sebagai respons terhadap perilaku konstruktif anak. Mereka juga mengharapkan perilaku anak yang dewasa, mandiri, dan sesuai dengan usianya.

Anak yang memiliki orang tua otoritatif sering kali ceria, bisa mengendalikan diri dan mandiri, dan berorientasi pada prestasi untuk mempertahankan hubungan yang ramah dengan teman sebaya, bekerja sama dengan orang dewasa, dan bisa mengatasi stres dengan baik. Dariyo (2011)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menyatakan bahwa pola asuh demokratis adalah kedudukan orang tua dan anak sejajar. Suatu keputusan diambil bersama dengan mempertimbangkan kedua belah pihak. Anak diberi kebebasan yang bertanggung jawab, artinya apa yang dilakukan oleh anak tetap harus dibawah pengawasan orang tua dan anak tidak dapat berbuat semena-mena. Anak diberi kepercayaan dan dilatih untuk mempertanggung jawabkan segala tindakannya.

Pendekatan tipologi memahami bahwa terdapat dua dimensi dalam pelaksanaan tugas pengasuhan yaitu :

- a. *Demandingness* merupakan dimensi yang berkaitan dengan tuntutan tuntutan orang tua mengenai keinginan manjadikan anak sebagai bagian dari keluarga, harapan tentang perilaku dewasa, disiplin, penyediaan supervisi, dan upaya menghadapi masalah perilaku. Faktor ini terwujud dalam tindakan kontrol dan regulasi yang dilakukan oleh orang tua.
- b. *Responsiveness* merupakan dimensi yang berkaitan dengan ketanggapan orang tua dalam hal membimbing kepribadian anak, membentuk ketegasan sikap, pengaturan diri, dan pemenuhan kebutuhan-kebutuhan khusus. Faktor ini terwujud dalam tindakan penerimaan, suportif, sensitif terhadap kebutuhan, pemberian afeksi dan penghargaan.

Aspek-Aspek Pola Asuh Demokratis

Menurut Santrock (2003) aspek-aspek pola asuh demokratis adalah sebagai berikut :

- a. Aspek keseimbangan antara kendali dan otonomi yang diberikan oleh orang tua

Orangtua melibatkan anak dalam mengambil keputusan, memberikan motivasi dan kebebasan serta menerapkan aturan atas kesepakatan bersama.

- b. Aspek komunikasi antara anak dan orang tua (memberi dan menerima secara verbal)

Orang tua memberikan kesempatan pada anak untuk menyampaikan pendapat

- c. Aspek kehangatan dan keterlibatan orang tua terhadap perkembangan anak
- 1) Orang tua mampu memberikan teladan perilaku kepada anak
 - 2) Orang tua mampu mengikuti perkembangan anak
 - 3) Orang tua peka terhadap kebutuhan anak

C. Remaja

1. Pengertian Remaja

Remaja dalam bahasa aslinya disebut *adolescence* yang artinya “tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan”. Menurut Mappiere (dalam Ali dan Asrori, 2010: 9) remaja berlangsung antara umur 12 sampai 21 tahun bagi wanita 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi pria. Rentang usia remaja ini dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu usia 12/13 tahun sampai dengan 17/18 tahun adalah remaja awal, dan usia 17/18 tahun sampai dengan 21/22 tahun adalah remaja akhir.

Istilah *adolescence* memiliki arti yang luas, mencakup kematangan mental, emosional, sosial dan fisik. Pandangan ini didukung oleh Piaget (dalam Ali dan Asrori, 2010) yang mengatakan bahwa secara psikologis, remaja

adalah suatu usia dimana individu menjadi terintegrasi kedalam masyarakat dewasa, suatu usia dimana anak tidak merasa bahwa dirinya berada dibawah tingkat orang yang lebih tua melainkan merasa sama, atau paling tidak sejajar.

Ciri-Ciri Fase Remaja

Ciri- ciri fase remaja menurut Harlock (1980) adalah sebagai berikut :

- a. Masa remaja sebagai periode yang penting, pada periode remaja, baik akibat langsung maupun akibat jangka panjang tetap penting. Ada periode yang penting karena akibat fisik dan ada lagi karena akibat psikologis. Pada periode remaja kedua-duanya sama-sama penting. Perkembangan fisik yang cepat dan penting disertai dengan cepatnya perkembangan mental, semua perkembangan itu memerlukan penyesuaian dan pembentukan sikap, nilai mental dan minat baru.
- b. Remaja sebagai periode peralihan, peralihan tidak berarti terputus dengan atau berubag dari apa yang telah terjadi sebelumnya, melainkan sebuah peralihan dari satu tahap perkembangan ke tahap berikutnya. Dalam setiap periode peralihan, status individu tidak lah jelas dan terdapat keraguan akan peran yang dilakukan. Pada masa ini remaja bukan lagi seorang anak dan juga bukan orang dewasa. Status remaja yang tidak jelas ini memberi keuntungan karena memberikan waktu kepadanya untuk mencoba gaya hidup yang berbeda dan menentukan pola perilaku nilai dan sifat yang paling sesuai bagi dirinya.
- c. Masa remaja sebagai periode perubahan, tingkat perubahan dalam sikap dan perilaku selama masa remaja sejajar dengan tingkat pertumbuhan fisik.

Selama awal masa remaja, ketika perubahan fisik terjadi dengan pesat maka perubahan perilaku dan sikap juga berlangsung cepat. Kalau perubahan fisik menurun maka perubahan sikap dan perilaku juga menurun.

- d. Masa remaja sebagai usia bermasalah, masalah pada masa remaja sering menjadi masalah yang sulit diatasi baik oleh laki-laki maupun perempuan . terdapat dua alasan bagi kesulitan itu. Pertama, sepanjang masa kanak-kanak masalah anak-anak diselaikan oleh orang tua dan guru-guru, sehingga sebagian remaja tidak berpengalaman dalam mengatasi masalah. Kedua, karena remaja merasa dirinya mandiri, sehingga mereka ingin mengatasi masalahnya sendiri, menolak bantuan orang tua dan guru-guru. Karena ketidakmampuan mereka untuk mengatasi sendiri masalahnya menurut cara yang mereka yakini, banyak remaja yang akhirnya menemukan bahwa penyelesaiannya tidak sesuai dengan harapan mereka.
- e. Masa remaja sebagai masa mencari identitas, penyesuaian diri dengan stansar kelompok adalah ajuh lebih penting bagi remaja dibandingkan individualitas. Pada awal masa remaja, penyesuaian diri dengan kelompok masih tetap penting bagi anak laki-laki dan perempuan. Lambat laun mereka mulai menambahkan identitas diri dan tidak puas lagi dengan menjadi sama dengan temannya dalam segala hal.
- f. Remaja usia yang menimbulkan ketakutan, anggapan stereotip budaya bahwa remaja adalah anak yang tidak remaja adalah anak yang tidak rapi, yang tidak dapat dipercaya dan cenderung merusak. Karena stereotip ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



adanya keyaakinan bagi orang dewasa memiliki pandangan buruk mengenai remaja. Hal ini menimbulkan banayak pertentangan antara orang tua dan anak sehingga menciptakan jarak yang menghalangi anak untuk meminta bantuan orang tua untuk mengatasi berbagai masalahnya.

- g. Masa remaja sebagai masa yang tidak realistik, remaja melihat orang lain sebagaimana yang dinginkannya bukan sebagaimana adanya.
- h. Masa remaja sebagai ambang masa dewasa, dengan semakin matang dan usia remaja, para remaja semakin merasa gelisah karena mereka mulai mendekati usia dewasa, sehingga remaja mulai memusatkan diri pada perilaku yang berhubungan dengan status dewasa, seperti merokok, minum minuman keras, dan terlibat seks bebas. Mereka menganggap perilaku ini akan memberikan citra yang mereka inginkan.

3. Tugas-Tugas Perkembangan Remaja

Adapun tugas-tugas perkembangan fase remaja menurut Hurlock sebagai berikut :

- a. Mampu menerima keadaan fisik
- b. Mampu menerima dan memahami peran seks usia dewasa
- c. Mampu membina hubungan baik dengan anggota kelompok yang berlainan jenis
- d. Mencapai kemandirian emosional
- e. Mencapai kemandirian ekonomi
- f. Mengembangkan konsep dan keterampilan intelektual yang sangat diperlukan untuk melakukan peran sebagai anggota masyarakat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Memahami dan menginternalisasikan nilai-nilai orang dewasa dan orang tua
- h. Mengembangkan perilaku tanggung jawab sosial yang diperlukan untuk memasuki dunia dewasa
- i. Mempersiapkan untuk memasuki perkawinan
- j. Memahami dan mempersiapkan berbagai tanggung jawab kehidupan keluarga.

D. Kerangka Berpikir

Penelitian ini menggunakan teori kemandirian dari suharnan dan teori pola asuh demokratis dari santrok. Perkembangan kemandirian merupakan masalah penting sepanjang rentang kehidupan manusia. Perkembangan kemandirian sangat dipengaruhi oleh perubahan-perubahan fisik, yang pada gilirannya dapat memicu terjadinya perubahan emosional, perubahan kognitif yang memberikan pemikiran logis tentang cara berfikir yang mendasari tingkah laku, serta perubahan nilai dalam peran sosial melalui pengasuhan orang tua dan aktivitas individu. Secara spesifik, masalah kemandirian menuntut suatu kesiapan individu, baik kesiapan secara fisik maupun emosional untuk mengatur, mengurus dan melakukan aktivitas atas tanggung jawabnya sendiri.

Kemandirian dapat dibentuk dengan adanya kemampuan seseorang dalam memecahkan masalah (*problem solving*). Seseorang pada tahap transisi antara remaja menuju dewasa awal diartikan sebagai seseorang yang memiliki kemandirian yang baik cenderung akan bisa menyelesaikan setiap masalahnya dengan baik pula, dimana dilakukan dengan sering berlatih dan membuat rencana,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memilih alternatif, membuat keputusan, dan bertindak sesuai dengan keputusannya sendiri serta bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dilakukannya. Lain halnya dengan individu yang tidak memiliki kemandirian yang baik, maka cenderung tidak bisa menyelesaikan masalahnya dengan baik, karena individu malas untuk membuat rencana, memilih alternatif, membuat keputusan, bertindak sesuai keputusan orang lain serta kurangnya tanggung jawab dalam menyelesaikan masalahnya dan biasanya membutuhkan bantuan orang lain

Kemandirian dapat terbentuk karena pengaruh dari beberapa faktor, seperti faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam dirinya sendiri. Selain itu ada pula faktor eksternal yaitu pengaruh yang berasal dari lingkungan seperti lingkungan keluarga (pola asuh orang tua), sekolah, lingkungan sosial, ekonomi dan lingkungan masyarakat. Furhmann (dalam Aisyah, 2013) menyatakan bahwa kemampuan seseorang untuk mengembangkan kemandirian berkaitan dengan pengalaman mereka bersama keluarganya. Hubungan yang baik antara orang tua-anak akan mendukung seseorang untuk mandiri, sehingga perkembangan individu tidak menghasilkan penolakan atas pengaruh orang tua, justru seseorang akan mencari masukan dari orang tua untuk mengambil keputusan.

Pola asuh yang diberikan orang tua sangat membantu dalam mengembangkan kemandirian anak terutama kemandirian tingkah laku. Bahwa kemandirian anak akan tercapai apabila orang tua melakukan upaya melalui berbagai kegiatan yang menunjang mengembangkan kemandirian anak. Dengan pola asuh orang tua yang baik maka anak akan berkembang dalam aspek kemandiriannya. Dan orang tua harus melatih kemandirian anak sejak dini agar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



anak tidak tergantung pada orang lain. Dan anak juga akan terbiasa mandiri dalam melakukan kegiatan-kegiatan apapun. (Hidayah, 2017) hal tersebut juga didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Widiana (2010) terdapat hubungan positif yang signifikan antara pola asuh demokratis dengan kemandirian pada remaja. Semakin tinggi pola asuh demokratis yang diperoleh maka semakin tinggi kemandirian pada remaja, demikian pula sebaliknya semakin rendah pola asuh demokratis maka semakin rendah pula kemandirian pada remaja.

Orang tua mendidik, memelihara dan membesarkan anak, biasanya mempunyai kecenderungan kearah tertentu. Baik buruk nya orang tua dalam mendidik, memelihara dan membesarkan anak akan memberikan kesan tersendiri kepada anak sehingga akan berhubungan dengan sikap dan perilaku anak. Selain itu orang tua harus membekali anak agar mampu keluar dari kondisi ketergantungan penuh menuju kemandirian, yang harus diatur menjadi pribadi yang mandiri. Cara orang tua mengasuh atau mendidik anak akan mempengaruhi perkembangan kemandirian anak remajanya. Orang tua yang terlalu banyak melarang atau mengeluarkan kata “jangan” kepada anaknya tanpa disertai penjelasan yang rasional akan menghambat perkembangan kemandirian anak. Sebaliknya, orang tua yang menciptakan suasana aman dalam dalam interaksi keluarganya akan dapat mendorong kelancaran perkembangan anak. Demikian pula orang tua yang cenderung sering membanding bandingkan anak yang satu dengan dengan yang lainnya juga akan berpengaruh kurang baik terhadap perkembangan kemandirian anak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pola asuh demokratis orang tua merupakan salah satu faktor terbentuknya kemandirian pada remaja. Pola asuh demokratis merupakan cara pengasuhan dimana remaja boleh mengemukakan pendapat sendiri, mendiskusikan pandangan-pandangan mereka dengan orang tua, menentukan dan mengambil keputusan. Akan tetapi orang tua masih melakukan pengawasan dan bimbingan dalam hal mengambil keputusan terakhir dan bila diperlukan persetujuan orang tua. Dalam hal ini, peran orang tua dalam pengasuhan yang bersifat bimbingan, dialogis, pemberian alasan terhadap aturan sangatlah besar dalam proses pembentukan kemandirian. Menurut Wiyani (Restiani, 2017) pola asuh demokratis menjadikan sosok anak yang berfikiran terbuka, mudah bergaul dan memiliki jiwa sosial yang tinggi. Sementara itu pola asuh otoriter menjadikan anak menjadi kurang dapat berinisiatif sendiri untuk melakukan sesuatu hal.

Suharnan (2013) mengemukakan mengenai karakteristik perilaku mandiri diantaranya, pertama, mengambil inisiatif untuk bertindak, remaja yang mandiri memiliki inisiatif untuk bertindak tanpa terlebih dahulu harus di perintah oleh orang lain dan bertanggung jawab atas tindakan yang dilakukannya. Orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis membebaskan anaknya melakukan sesuatu sesuai dengan keinginannya namun sesuai arahan dan peraturan berdasarkan kesepakatan bersama. Kedua, mengendalikan aktivitas yang dilakukan, kemampuan mengatur sendiri kegiatan tanpa paksaan dari orang lain. Misalnya kegiatan belajar dan bermain, atau kapan suatu pekerjaan harus dimulai, dilanjutkan, kemudian berhenti. Jika remaja tidak dapat mengendalikan sendiri aktivitasnya maka akan menimbulkan dampak negatif seperti prestasi akademik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



rendah karena tidak dapat membagi antara waktu bermain dan belajar, melakukan tindakan-tindakan yang menyimpang seperti merokok, menggunakan obat-obatan terlarang dan minum minuman keras. Ketiga, memberdayakan kemampuan yang dimiliki, memanfaatkan secara maksimal kemampuan yang dimiliki dalam mengerjakan tugas, mengambil keputusan dan memecahkan masalah. Orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis memiliki keseimbangan antara kendali dan otonomi. Anak dilibatkan dalam pengambilan keputusan sehingga orang tua mengerti dan paham apa yang dibutuhkan oleh remaja. Keempat menghargai hasil kerja sendiri, orang yang mandiri tentu menghargai atau merasa puas atas apa yang telah dikerjakan atau dihasilkan sendiri, termasuk karya-karya sederhana sekalipun.

Hal tersebut juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulasmi (2016) menunjukkan adanya pengaruh pola asuh demokratis orang tua dengan kemandirian pada anak. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Restiani (2017) yang menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua yang demokratis dengan kemandirian pada anak.

E. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah dikemukakan, maka hipotesis yang diajukan adalah : Terdapat hubungan positif antara pola asuh demokratis dengan kemandirian remaja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif. Desain penelitian ini menggunakan teknik korelasi yang bertujuan untuk mengungkapkan hubungan korelatif antar variabel yang diteliti tanpa melakukan suatu intervensi terhadap variasi variabel-variabel yang bersangkutan (Azwar,2015). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel yaitu pola asuh demokratis dengan kemandirian.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini akan digunakan dua variabel penelitian yang terdiri dari:

1. Variabel terikat : Kemandirian
2. Variabel bebas : Pola asuh demokratis

C. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional tentang variabel penelitian ini adalah:

1. Kemandirian

Kemandirian merupakan suatu kondisi dimana seseorang mampu dan memiliki inisiatif untuk mengatasi masalah, memiliki kepercayaan diri dalam menyelesaikan tugas-tugasnya serta bertanggung atas apa yang telah dilakukannya. Variabel kemandirian dalam penelitian ini akan diukur menggunakan skala kemandirian yang mengacu pada Karakteristik Perilaku

mandiri menurut Suharnan (2012), mengambil inisiatif untuk bertindak, mengendalikan aktivitas yang dilakukan, memberdayakan kemampuan yang dimiliki, dan menghargai hasil kerja sendiri.

2. Pola Asuh Demokratis

Pola asuh demokratis ditandai dengan adanya sikap terbuka antara orang tua dan anak. Orang tua yang demokratis adalah orang tua yang menghargai kemampuan anak secara langsung. skala pola asuh yang mengacu pada aspek pola asuh demokratis menurut Santrock (2003) yaitu : aspek keseimbangan antara kendali, aspek komunikasi antara anak dan orang tua (memberi dan menerima secara verbal) dan aspek kehangatan dan keterlibatan orang tua terhadap perkembangan anak.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Kelompok subjek ini harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik-karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek lain. (Azwar,2015). Dalam dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah siswa SMKS Kesehatan Duri dengan jumlah peserta didik sebanyak 173 siswa.

Tabel 3.1
Jumlah Siswa SMKS Kesehatan Duri

Kelas	Jumlah Siswa
X	82 Siswa
XI	55 Siswa
XII	36 Siswa
Total	173 Siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mencari siswa dengan pola asuh orangtua yang demokratis peneliti melakukan skrining kepada seluruh siswa SMSKS Kesehatan Duri, dengan cara peneliti menyebarkan skala pola asuh demokratis kepada seluruh siswa SMKS Kesehatan Duri, alat ukur ini mengacu pada teori Santrok (2003). Kemudian setelah skala pola asuh dikembalikan dan dilakukan analisis, berdasarkan perhitungan tersebut diketahui dari 173 siswa terdapat 89 (51,5%) siswa memiliki pola asuh demokratis yang sangat tinggi, 78 (45,1) berada pada kategori tinggi dan 6 (3,4%) siswa berada pada kategori sedang, peneliti hanya mengambil siswa yang memiliki pola asuh demokratis pada kategori tinggi dan sangat tinggi. Dengan demikian, karakteristik sampel dari penelitian ini adalah siswa SMKS Kesehatan Duri yang memiliki pola asuh demokratis tinggi dan sangat tinggi berjumlah 167 siswa.

Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi. Karena ia merupakan bagian dari populasi, tentulah ia harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya. (Azwar,2015). Dalam penelitian ini pengambilan sampel dengan *Teknik Purposif Sampling*. *Purposif Sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti (Sugiono, 2013). Kriteria-kriteria dari sampel adalah siswa SMKS Kesehatan Duri dan memiliki pola asuh orangtua yang demokratis sebanyak 112 orang siswa.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode skala psikologi dengan alat ukur berupa skala pola asuh demokratis dan skala kemandirian.

1. Kemandirian

Variabel kemandirian akan diukur menggunakan skala kemandirian yang mengacu pada karakteristik perilaku mandiri menurut Suharnan (2012) yaitu mengambil inisiatif untuk bertindak, mengendalikan sendiri aktivitas yang dilakukan, memberdayakan kemampuan yang dimiliki, menghargai hasil karya sendiri. Skala tersebut menggunakan pernyataan *Favorable* dan *Unfavorable* dengan empat alternatif jawaban yaitu STS (Sangat Tidak Sesuai), TS (Tidak Sesuai), S (Sesuai), SS (Sangat Sesuai). Pernyataan *favourable* dimulai dengan skor yaitu 1, 2, 3, 4 dan pernyataan *unfavourable* dimulai dengan skor yaitu 4, 3, 2, 1. Berdasarkan aspek-aspek tersebut penulis menyusun 54 pertanyaan yang terdiri dari 28 butir pernyataan *Favorable* dan 26 butir pernyataan *Unfavorable*. Pernyataan–pernyataan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.2
Blue Print Skala Kemandirian

Aspek	Indikator	Aitem		N
		F	UF	
Mengambil inisiatif untuk bertindak	• Kecenderungan untuk mengambil inisiatif (prakarsa) sendiri di dalam memikirkan sesuatu dan melakukan tindakan tanpa terlebih dahulu harus diperintah, disuruh, diingatkan, atau dianjurkan orang lain.	1, 2, 7, 8, 11, 13, 14, 15, 17, 20, 21, 24	3, 4, 5, 6, 9, 10, 12, 16, 18, 19, 22,23	24
Mengendalikan	• Mampu mengendalikan sendiri	27, 28,	25, 26,	8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktifitas yang dilakukan	pikiran, tindakan dan aktivitas yang dilakukan tanpa harus dipaksa dan ditekan orang lain.	30, 31	29, 32	
Memberdayakan kemampuan yang dimiliki	<ul style="list-style-type: none"> • Mempercayai dan memanfaatkan secara maksimal kemampuan-kemampuan yang dimiliki di dalam menjalankan tugas • Mengambil keputusan atau memecahkan masalah, tanpa banyak berharap pada bantuan atau pertolongan orang lain. 	33, 35, 38, 39, 40, 43	34, 36, 37, 41, 42	11
Menghargai hasil kerja sendiri	<ul style="list-style-type: none"> • Kepuasan terhadap hasil kerja atau karya sendiri sebanding dengan seberapa besar usaha yang dilakukan 	44, 46, 47, 50, 52	45, 49, 51, 53, 54	11
Jumlah		28	26	54

2. Pola Asuh Demokratis

Skala pola asuh yang mengacu pada aspek pola asuh demokratis. Skala tersebut menggunakan pernyataan *Favorable* dan *Unfavorable* dengan empat alternatif jawaban yaitu STS (Sangat Tidak Sesuai), TS (Tidak Sesuai), S (Sesuai), SS (Sangat Sesuai). Pernyataan *favourable* dimulai dengan skor yaitu 1, 2, 3, 4 dan pernyataan *unfavourable* dimulai dengan skor yaitu 4, 3, 2, 1. Berdasarkan aspek-aspek tersebut penulis menyusun 30 pertanyaan yang terdiri dari 15 butir pernyataan *Favorable* dan 15 butir pernyataan *Unfavorable*. Pernyataan-pernyataan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3
Blue Print Skala Pola Asuh Demokratis

Aspek	Indikator	Aitem		N
		F	UF	
Keseimbangan antara kendali dan otonomi yang diberikan oleh orang tua	<ul style="list-style-type: none"> • Orangtua melibatkan anak dalam mengambil keputusan, memberikan motivasi dan kebebasan serta menerapkan aturan atas kesepakatan bersama 	4, 5, 6, 7, 8, 11, 12, 14	1, 2, 3, 9, 10, 13, 15	15
Komunikasi antara anak dan	<ul style="list-style-type: none"> • Orang tua memberikan 	17, 18, 19, 24,	16, 20, 21, 22,	15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang tua	kesempatan pada anak untuk menyampaikan pendapat	25, 26, 28	23, 27, 28, 29, 30	
Kehangatan dan keterlibatan orang tua terhadap perkembangan anak	• Orang tua mampu memberikan teladan perilaku kepada anak	31, 33, 34, 39, 41, 43, 45	32, 35, 36, 37, 38, 40, 42, 44	15
	• Orang tua mampu mengikuti perkembangan anak			
	• Orang tua peka terhadap kebutuhan anak			
Jumlah		22	23	45

F. Uji Coba Alat Ukur

1. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur (sugiono,2013). Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud (Arikunto, 2010).

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*). Mengungkapkan validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis secara rasional yaitu *profesional judgement*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Daya Beda

Tahap kedua dari seleksi item adalah seleksi aitem berdasarkan data empiris (data hasil uji coba item) pada kelompok subjek yang karakteristiknya setara dengan subjek yang hendak di kenai skala nantinya. Uji coba ini bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas guna mendapatkan item-item yang layak digunakan sebagai alat ukur (Azwar, 2015).

Data dianalisis secara kuantitatif untuk memilih item-item yang benar yaitu item-item yang memiliki daya beda tinggi. Daya beda item adalah sejauh mana item mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan tidak memiliki atribut yang di ukur (Azwar, 2015). Menurut Azwar (2015) apabila item yang memiliki indeks daya diskriminasi sama atau lebih besar dari pada 0,30 jumlahnya melebihi item yang yang direncanakan untuk dijadikan skala, maka peneliti dapat memilih item-item yang memiliki indeks daya diskriminasi yang tinggi. Sebaliknya, apabila jumlah item yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang di inginkan, peneliti dapat mempertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria dari 0,30 menjadi 0,25, sehingga jumlah item yang diinginkan tercapai.

Skala kemandirian dalam penelitian ini, peneliti menggunakan batasan 0,25. Adapun jumlah item skala kemandirian yaitu 54 dan dari jumlah tersebut terdapat 24 item yang valid dan 30 item yang tidak valid dengan indeks daya beda bergerak (α) dari 0,277 sampai 0,632. Rincian item-item yang valid dan yang tidak valid dapat dilihat pada tabel berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.4
Tabel Item Valid Dan Tidak Valid Skala Kemandirian

Aspek	Indikator	Valid		Gugur		N
		F	UF	F	UF	
Mengambil inisiatif untuk bertindak	• Kecenderungan untuk mengambil inisiatif (prakarsa) sendiri di dalam memikirkan sesuatu dan melakukan tindakan tanpa terlebih dahulu harus diperintah, disuruh, diingatkan, atau dianjurkan orang lain.	7,14, 17	5,18, 22, 23	1, 2, 13, 15, 20, 21, 24	3, 4, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 16, 19	24
Mengendalikan aktifitas yang dilakukan	• Mampu mengendalikan sendiri pikiran, tindakan dan aktivitas yang dilakukan tanpa harus dipaksa dan ditekan orang lain.	-	29, 32	27, 28, 30, 31	25,2 6	8
Memberdayakan kemampuan yang dimiliki	• Mempercayai dan memanfaatkan secara maksimal kemampuan-kemampuan yang dimiliki di dalam menjalankan tugas • Mengambil keputusan atau memecahkan masalah, tanpa banyak berharap pada bantuan atau pertolongan orang lain.	35, 43	34, 37, 41, 42	33, 38, 39, 40	36	11
Menghargai hasil kerja sendiri	• Kepuasan terhadap hasil kerja atau karya sendiri sebanding dengan seberapa besar usaha yang dilakukan	44, 47, 48, 50, 52	49, 51, 53, 54	46	45	11
Jumlah		11	13	16	14	54

Setelah diperoleh item-item yang valid, item tersebut disusun kembali dengan menyesuaikan nomor item pada item sebelumnya, maka dari itu dibuat blue print baru untuk penelitian yang berisikan item-item yang valid saja. Adapun blue print untuk penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.5
Tabel Skala Kemandirian Setelah Try Out

Aspek	Indikator	Aitem		N
		F	UF	
Mengambil inisiatif untuk bertindak	• Kecenderungan untuk mengambil inisiatif (prakarsa) sendiri di dalam memikirkan sesuatu dan melakukan tindakan tanpa terlebih dahulu harus diperintah, disuruh, diingatkan, atau dianjurkan orang lain.	1, 3, 4	2, 5, 6, 7	7
Mengendalikan aktifitas yang dilakukan	• Mampu mengendalikan sendiri pikiran, tindakan dan aktivitas yang dilakukan tanpa harus dipaksa dan ditekan orang lain.		8, 9	2
Memberdayakan kemampuan yang dimiliki	• Mempercayai dan memanfaatkan secara maksimal kemampuan-kemampuan yang dimiliki di dalam menjalankan tugas • Mengambil keputusan atau memecahkan masalah, tanpa banyak berharap pada bantuan atau pertolongan orang lain.	11, 15	10, 12, 13, 14	6
Menghargai hasil kerja sendiri	• Kepuasan terhadap hasil kerja atau karya sendiri sebanding dengan seberapa besar usaha yang dilakukan	16, 17, 18, 20, 22	19, 21, 23, 24	9
Jumlah		10	14	24

Skala pola asuh demokratis dalam penelitian ini, peneliti menggunakan batasan 0,25. Adapun item skala pola asuh demokratis yaitu 45 dan dari jumlah tersebut terdapat 23 item yang valid dan 22 item yang tidak valid dengan indeks daya beda bergerak (alpha) dari 0,258 sampai 0,701. Rincian item-item yang valid dan yang tidak valid dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.6
Tabel Item Valid Dan Tidak Valid Skala Pola Asuh Demokratis

Aspek	Indikator	valid		Gugur		N
		F	UF	F	UF	
Keseimbangan antara kendali dan otonomi yang diberikan oleh orang tua	• Orangtua melibatkan anak dalam mengambil keputusan, memberikan motivasi dan kebebasan serta	-	1	4, 5, 6, 7, 8, 11, 12, 14	2, 3, 9, 10, 13, 15	15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	menerapkan aturan atas kesepakatan bersama						
Komunikasi antara anak dan orang tua	• Orang tua memberikan kesempatan pada anak untuk menyampaikan pendapat	25, 26, 28	21, 22, 27, 29, 30	17, 18, 19	16, 20, 23, 24		15
Kehangatan dan keterlibatan orang tua terhadap perkembangan anak	• Orang tua mampu memberikan teladan perilaku kepada anak • Orang tua mampu mengikuti perkembangan anak • Orang tua peka terhadap kebutuhan anak	31, 33, 39, 41, 43, 45	32, 35, 36, 37, 38, 40, 42, 44	-	34		15
Jumlah		9	14	11	11		45

Setelah diperoleh item-item yang valid, item tersebut disusun kembali dengan menyesuaikan nomor item pada item sebelumnya, maka dari itu dibuat blue print baru untuk penelitian yang berisikan item-item yang valid saja. Adapun blue print untuk penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3.7
Skala Pola Asuh Demokratis Setelah Try Out

Aspek	Indikator	Aitem		N
		F	UF	
Keseimbangan antara kendali dan otonomi yang diberikan oleh orang tua	• Orangtua melibatkan anak dalam mengambil keputusan, memberikan motivasi dan kebebasan serta menerapkan aturan atas kesepakatan bersama		1,	1
Komunikasi antara anak dan orang tua	• Orang tua memberikan kesempatan pada anak untuk menyampaikan pendapat	4, 5, 7	2, 3, 6, 8, 9	8
Kehangatan dan keterlibatan orang tua terhadap perkembangan	• Orang tua mampu memberikan teladan perilaku kepada anak • Orang tua mampu mengikuti	10, 12, 17, 19, 21, 23	11, 13, 14, 15, 16, 18, 20, 22	14

anak	perkembangan anak Orang tua peka terhadap kebutuhan anak		
Jumlah	9	14	23

Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu instrumen cukup atau dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga (Arikunto,2010). Azwar (2015) mengatakan bahwa reliabilitas sebenarnya mengacu kepada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Pengukuran yang tidak reliabel akan menghasilkan skor yang tidak dapat dipercaya karena perbedaan skor yang terjadi diantara individu lebih ditentukan oleh faktor error dari pada faktor perbedaan yang sesungguhnya.

Reliabelitas skala dianalisis menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Koefisien reliabelitas berada dalam rentang 0 sampai dengan 1, semakin tinggi koefisien reliabelitas mendekati angka 1 berarti semakin tinggi reliabelitas. Sebaliknya koefisien yang mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya(Azwar,2015).

Penghitungan reliabilitas dihitung dengan menggunakan program komputer *Statistical Product And Service Solution (SPSS) 23 for windows*. Hasil uji reliabilitas pada variabel pola asuh demokratis sebesar 0,909 sedangkan variabel kemandirian sebesar 0,869 .

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisa statistik korelasi product-moment pearson yang digunakan untuk menentukan hubungan antara pola asuh demokratis dengan kemandirian pada remaja. Teknik korelasi *product moment pearson* dianalisa dengan menggunakan bantuan program SPSS 23.0 for Windows.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara pola asuh demokratis dengan kemandirian pada siswa SMKS Kesehatan Duri, artinya semakin tinggi pola asuh demokratis maka semakin tinggi pula kemandirian siswa dan sebaliknya semakin rendah pola asuh demokratis maka semakin rendah pula kemandirian siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas, ada beberapa saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti, yaitu :

1. Bagi subyek penelitian, kemandirian remaja sangat penting untuk menghadapi kehidupan yang lebih kompleks, maka remaja diharapkan dapat mempertahankan sikap yang mandiri.
2. Bagi lingkungan sekitar subyek yaitu orangtua , diharapkan untuk tetap mempertahankan stimulasi yang dapat meningkatkan kemandirian remaja dengan model pola asuh demokratis.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar memperhatikan variabel-variabel lain yang mempengaruhi kemandirian pada anak dan juga faktor lain yang mempengaruhi pola asuh orangtua.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Nur. (2013). Pola Asuh Demokratis, Kepercayaan Diri Dan Kemandirian Mahasiswa Baru. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*. Vol. 2, No. 2.
- Ali, Mohammad Dan Mohammad Asrori. (2010). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi, (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Ayu, Eka Rahma. (2018). Hubungan Pola Suh Orangtua Dengan Kemandirian Belajar Siswa. *Jurnal Universitas Lampung*
- Azwar, Syaifuddin. (2015). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chaplin, J.P. (2008). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta : PT Rajagrafindo Presada.
- David , Lydia Edmay Viveca. (2014). Pola Asuh Demokratis, Kemandirian Dan Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia Januari 2014, Vol. 3, No. 01, hal 65 – 70*.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bandung: Rosda Karya.
- Evi, Oktarina. (2016). Hubungan Pola Asuh Demokratis Orangtua Dengan Prokratinasi Akademik Mahasiswa Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. *Skripsi*. Tidak Diterbitkan. Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma.
- Hidayah , Banawati Nur. (2017). Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Usia Dini Di Dukuh Branglor, Mancasan, Baki, Sukoharjo Tahun 2017 *Skripsi*. Tidak Diterbitkan. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta.
- <http://referensi.data.kemdikbud.go.id/> Diakses pada hari Senin 9 Juli 2018
- <https://www.goriau.com>. Diakses pada hari Senin 9 Juli 2018
- https://www.instagram.com/p/Btf_bi4DNUi/ Diakses pada hari senin 9 juli 2018
- Hurlock, B. Elizabet. (1980). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta : Erlangga.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jayantini, Sri. (2014). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Sukasada Tahun Pelajaran 2013/2014. *e-journal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling Volume: 2 No 1*.
- Lestrai, Sri. (2014). *Psikologi Keluarga : Penanaman Nilai Dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga*. Jakarta :Kencana.
- Longkutoy, Nathania. (2015) Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kepercayaan Diri Siswa Smp Kristen Ranotongkor Kabupaten Minahasa. *Jurnal E-Biomedik (Ebm), Vol 3, No1*.
- Mukhlisoh, Wardatul. (2014). Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Kemandirian Siswa Di MA Sunan Syarif Hidayatullah Kejayaan Pasuruan. *Skripsi*. Tidak Diterbitkan. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Restiani, Septi. (2017). Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis Dengan Kemandirian Anak Di Kelompok A Paud It Bina Iman Kabupaten Bengkulu Utara. *Jurnal Pontesia , P G - PAUD FKIP UNIB , Vol. 2 No. 1*.
- Santrock ,W. J. (2003). *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta : Erlangga.
- Steinberg. (2002). *Psikologi Umum*. Bandung : Tarsito.
- Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta .
- Suharnan. (2012) Pengembangan Skala Psikologi. Pesona, *Jurnal Psikologi Indonesia. Volume 1, No 2*.
- Sulasmii, Tiwuk Sri Dan Lydia Ersta K. (2016) Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak Usia 3-4 Tahun. *Jurnal AUDI, Vol 1, No 2*.
- Sunarty, Kustiah. (2016). Hubungan Pola Asuh Orangtua Dan Kemandirian Anak *Journal of EST, Vol 2, No 3* .
- Tisngati, Urip Dan Nely Indra Meifiani. (2014). Pengaruh Kepercayaan Diri Dan Pola Asuh Orang Tua Pada Mata Kuliah Teori Bilangan Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Derivat, Vol 1. No 2*.
- Ulniani, AT.Hendrawijaya, dan Niswatul Imsiyah. (2015). Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Kemandirian Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain (KB) Tunas Mulya Desa Dasri Kabupaten Banyuwangi. *JURNAL EDUKASI 2015, II (3): 22-24*.
- Widiana, A. (2010). Hubungan Antara Pola Asuh Demokrasi Dengan Kemandirian Pada Remaja. *Jurnal penelitian*. Solo: Universitas Setia Budi Surakarta.



LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

(KEMANDIRIAN)

1. Definisi Operasional

Kemandirian merupakan suatu kondisi dimana seseorang mampu dan memiliki inisiatif untuk mengatasi masalah, memiliki kepercayaan diri dalam menyelesaikan tugas-tugasnya serta bertanggung atas apa yang telah dilakukannya. Variabel kemandirian akan diukur menggunakan skala kemandirian yang telah peneliti modifikasi dari skala kemandirian yang telah dibuat oleh Suharnan (2012) yang mengacu pada karakteristik perilaku mandiri menurut Suharnan (2012) yaitu mengambil inisiatif untuk bertindak, mengendalikan sendiri aktivitas yang dilakukan, memberdayakan kemampuan yang dimiliki, menghargai hasil karya sendiri.

2. Skala yang digunakan

Buat sendiri Terjemahan Modifikasi
 Jumlah aitem : 54 aitem
 Jenis format dan respon : Sangat Sesuai (SS)
 Sesuai (S)
 Tidak Sesuai (TS)
 Sangat Tidak Sesuai (STS)

3. Penilaian setiap butir aitem

Relevan (R)	Kurang Relevan (KR)	Tidak Relevan (TR)
-------------	---------------------	--------------------

4. Petunjuk

Pada bagian ini saya memohon kepada Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan (aitem) di dalam skala ini. Skala ini bertujuan untuk mengetahui skala kemandirian yang mengacu pada Karakteristik Perilaku Mandiri menurut Suharnan (2012) yaitu mengambil inisiatif untuk bertindak, mengendalikan sendiri aktivitas yang dilakukan, memberdayakan kemampuan yang dimiliki, menghargai hasil karya sendiri.. Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian antara pernyataan (aitem) dengan aspek yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang disediakan, yaitu: Relevan (R), Kurang Relevan (KR), atau Tidak Relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, dimohon Ibu untuk memberikan tanda checklist (✓) pada kolom yang disediakan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Alt. Jawaban			Keterangan
		TR	KR	R	
	Saya merencanakan sendiri kegiatan saya sehari-hari meski tidak ada orang yang menganjurkan (F)		*	✓	
	Tanpa perintah orang tua saya melaksanakan pekerjaan yang menjadi tanggung jawab saya (F)			✓	
	Orang tua menyuruh saya membersihkan kamar. (UF)			✓	
	Orang tua mengingatkan saya untuk menolong orang yang membutuhkan (UF)			✓	
	Saya kesulitan membagi waktu antara bermain dan belajar (UF)			✓	
6	Ketika jam pelajaran kosong, saya dan teman-teman main keluar kelas. (UF)			✓	
7	Saya menjalankan ibadah (shalat) tanpa terlebih dahulu diingatkan orang tua (F)			✓	
8	Atas kemauan sendiri saya membantu masyarakat fakir-miskin di lingkungan saya. (F)			✓	
	Orang tua selalu menyuruh saya mengatur tata-letak buku-buku agar kelihatan rapi (UF)			✓	
10	Saya menjadi bingung jika diberi banyak tugas (UF)			✓	
11	Ketika teman mengajak pergi, saya menolak karena waktunya belajar. (F)			✓	
12	Saya tetap main dengan teman meskipun saya sedang mengerjakan tugas di rumah. (UF)			✓	
13	Jika melihat benda yang tidak pada tempatnya, tanpa disuruh, saya memindahkan ke tempat semestinya. (F)			✓	
14	Jika kendaraan saya kotor, saya sendiri yang membersihkannya. (F)			✓	
15	Saya memantau sendiri kemungkinan akibat buruk dari tindakan saya pada orang lain. (F)			✓	
16	Saya ikut bermain dengan teman meski waktu ujian sudah dekat. (UF)			✓	
17	Saya mengakhiri kegiatan bermain				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



	tanpa diingatkan orang lain bahwa waktunya sudah habis. (F)			✓
	Saya tidak bisa menolak ajakan teman untuk bermain (UF)			✓
	Orang tua mengingatkan saya untuk menabung (UF)			✓
	Saya memanfaatkan waktu liburan untuk berkunjung ke sanak saudara dan kerabat kemauan sendiri(F).			✓
	Meski tidak diawasi guru, saya mengerjakan tugas yang diberikan kepada saya sampai selesai. (F)			✓
	Saya memerlukan petunjuk dari orang lain untuk mengerjakan sesuatu (UF)			✓
	Saya akan bekerja serius jika ada orang yang mengawasi. (UF)			✓
	Saya mengikuti pelatihan kepemimpinan yang diadakan sekolah meski tidak diwajibkan. (F)			✓
	Saya kesulitan mengerjakan tugas ketika saya sedang marah (UF)			✓
	Saya merasa kesulitan jika harus menyelesaikan suatu persoalan tanpa adanya suatu pedoman/ petunjuk(UF)			✓
	Saya merasa tidak mengalami kesulitan jika masuk kelingkungan baru (F)			✓
	Saya adalah orang yang memiliki peranan penting ketika berada dalam kelompok(F)			✓
	Saya sering kali salah tingkah jika melihat orang banyak(UF)			✓
	Dalam situasi apapun saya mampu bersikap sabar(F)			✓
	Saya mampu menyelesaikan setiap permasalahan yang saya hadapi sendiri(F)			✓
	Saya gugup jika harus masuk lingkungan baru (UF)			✓
	Meski menghadapi tugas yang sulit, namun saya berusaha melakukan sendiri. (F)			✓
	Saya tidak sanggup menjalankan tugas baru yang menantang tanpa dibantu orang lain. (UF)			✓
	Dengan bersungguh-sungguh maka			

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengen
ktivitas
akuka

berdayakan
mampuan
yang dimiliki

1	pekerjaan sesulit apapun pasti dapat saya selesaikan sendiri(F)	✓	
2	Saya tidak percaya dengan kemampuan saya untuk menangani pekerjaan yang penuh tantangan(UF)	✓	
3	saya membutuhkan orang lain untuk mengatasi masalah yang saya hadapi(UF)	✓	
4	Saya mengatasi hambatan-hambatan dalam belajar tanpa bantuan teman atau orang lain (F)	✓	
5	Untuk meraih cita-cita, saya harus bekerja keras tanpa berharap pada pertolongan orang lain (F)	✓	
6	Meski teman menawarkan bantuan, namun saya lebih suka mengerjakan sendiri tugas sekolah. (F)	✓	
7	Saya lebih suka meminta bantuan orang lain untuk mengerjakan tugas (UF)	✓	
8	Kekurangan yang ada pada diri saya membuat saya tergantung pada orang lain (UF)	✓	
9	Keberhasilan saya di sekolah selama ini merupakan hasil kerja keras saya sendiri di dalam belajar(F)	✓	
10	Meski gagal memecahkan masalah, tetapi saya merasa puas karena sudah mencoba memecahkan sendiri(F)	✓	
11	Saya tidak yakin dengan apa yang telah saya kerjakan (UF)	✓	
12	Meski hasilnya kurang memuaskan, tetapi saya senang ketika berhasil membuat alat permainan sendiri(F)	✓	
13	Saya merasa bahagia ketika dapat menyelesaikan perselisihan dengan orang tua tanpa campur tangan orang lain(F)	✓	
14	Bagi saya hasil karya sendiri, meski sederhana, namun tetap memberi kepuasan psikologis(F)	✓	
15	Saya tidak tidapat menikmati apa yang pernah saya buat sendiri(UF)	✓	
16	Bagi saya, membuat sendiri perlengkapan belajar merupakan aktivitas yang menyenangkan(F)	✓	
17	Saya merasa kesulitan memecahkan sendiri masalah yang saya hadapi (UF)	✓	

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil kerja sendiri lebih membanggakan meski tampak biasa saya (F)			✓	
Kesuksesan saya di sekolah selama ini karena bantuan dari orang lain (UF)			✓	
Saya merasa apa yang telah saya lakukan selama ini tidak ada gunanya (UF)			✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 09 Januari 2019

Validator

UIN SUSKA RIAU



Yuliana intan lestari S.Psi.,M.A

NIP : 198607032011012010



LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

(POLA ASUH DEMOKRATIS)

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penilaian Operasional

Pola asuh demokratis ditandai dengan adanya sikap terbuka antara orang tua dan anak. Orang tua yang demokratis adalah orang tua yang menghargai kemampuan anak dan mengikutinya. skala pola asuh ini merupakan skala modifikasi dari skala pola asuh yang dibuat oleh Evi Oktarina Damayanthi Hutajulu (2016) yang mengacu pada aspek pola asuh demokratis menurut Santrock (2003) yaitu :

Aspek keseimbangan antara kendali dan otonomi yang diberikan oleh orang tua

- 1) Anak dilibatkan dalam pengambilan keputusan
- 2) Orang tua memberikan motivasi dan kebebasan yang terarah kepada anak
- 3) Orang tua menerapkan peraturan berdasarkan kesepakatan bersama

Aspek komunikasi antara anak dan orang tua (memberi dan menerima secara verbal)

- 1) Orang tua memberikan kesempatan pada anak untuk menyampaikan pendapat

Aspek kehangatan dan keterlibatan orang tua terhadap perkembangan anak

- 1) Orang tua mampu memberikan teladan perilaku kepada anak
- 2) Orang tua mampu mengikuti perkembangan anak
- 3) Orang tua peka terhadap kebutuhan anak

Skala yang digunakan

Buat sendiri

Terjemahan

Modifikasi

Jumlah aitem

: 45 aitem

Jenis format dan respon

: Sangat Sesuai (SS)

Sesuai (S)

Tidak Sesuai (TS)

Sangat Tidak Sesuai (STS)

5. Penilaian setiap butir aitem

Relevan (R)	Kurang Relevan (KR)	Tidak Relevan (TR)
-------------	---------------------	--------------------

6. Petunjuk

Pada bagian ini saya memohon kepada Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan (aitem) di dalam skala ini. Skala ini bertujuan untuk mengetahui aspek pola asuh demokratis yaitu aspek keseimbangan antara kendali dan otonomi yang diberikan oleh orang tua, aspek komunikasi antara anak dan orang tua (memberi dan menerima secara verbal), aspek kehangatan dan keterlibatan orang tua terhadap perkembangan anak. Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian antara pernyataan (aitem) dengan aspek yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang disediakan, yaitu: Relevan (R), Kurang Relevan (KR), atau Tidak Relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, dimohon Ibu untuk memberikan tanda checklist (✓) pada kolom yang disediakan

Indikator	NO	Pertanyaan	Alt. Jawaban			Keterangan
			TR	KR	R	
Orang tua dilibatkan dalam pengambilan keputusan, orang tua memberikan motivasi dan kebebasan yang terarah kepada anak, orang tua menerapkan peraturan berdasarkan kesepakatan bersama	1	Orang tua tidak memberikan saya izin saat saya berpamitan (UF)			✓	
	2	Orang tua melarang saya bergaul dengan orang yang memberikan pengaruh kurang baik (UF)			✓	
	3	Orang tua tidak mau tau perasaan saya (UF)			✓	
	4	Orang tua memberi saya kebebasan untuk memilih hal yang saya sukai (F)			✓	
	5	Orang tua mendukung saya untuk mengikuti kegiatan diluar sekolah (F)			✓	
	6	Orang tua tidak memaksa saya mengikuti keinginannya (F)			✓	
	7	Orang tua mendukung kegiatan yang saya lakukan (F)			✓	
	8	Saya selalu diberikan kesempatan untuk mengambil keputusan (F)			✓	
	9	Orang tua memiliki sekolah sesuai dengan keinginan mereka (UF)			✓	
	10	Orang tua saya sibuk sehingga kurang memberikan perhatian kepada saya (UF)			✓	
	11	Orang tua membebaskan saya				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	untuk bertemu dengan siapa saja (F)				✓
12	Orang tua menyuruh saya dirumah saja dan melarang untuk bermain dengan teman (F)				✓
13	Orang tua jarang memberikan dukungan (UF)				✓
14	Saya memilih sekolah yang saya inginkan (F)				✓
15	Orangtua tidak memberikan saya kesempatan untuk berpendapat (UF)				✓
16	Orang tua tidak suka mendengarkan cerita saya (UF)				✓
17	Orang tua memberikan saran kepada saya (F)				✓
18	Orang tua menjalin komunikasi walaupun saya berada jauh dari mereka (F)				✓
19	Orang tua mendengarkan saran yang saya berikan (F)				✓
20	Orangtua tidak memnayakan kabar saya saat walaupun saya jauh dari mereka (UF)				✓
21	Orang tua saya melarang saya untuk memberikan saran (UF)				✓
22	Orang tua tidak pernah mempertimbangkan saran yang saya berikan (UF)				✓
23	Orang tua jarang mengajak saya berbincang-bincang (UF)				✓
24	Orang tua mengajak saya berdiskusi ketika ada masalah keluarga (F)				✓
25	Orangtua menghargai pendapat saya (F)				✓
26	Orangtua mengajak saya berbicara diwaktu santai (F)				✓
27	Orangtua tidak menanggapi apa yang saya sampaikan (UF)				✓
28	Orangtua selalu menanyakan kabar saya (F)				✓
29	Orangtua tidak pernah mendengarkan pendapat saya (UF)				✓
30	Orangtua tidak peduli dengan keinginan saya (UF)				✓



31	Orang tua memahami keinginan saya (F)				✓
32	Orang tua tidak memberikan tanggapan ketika saya mendapat masalah (UF)				✓
33	Orang tua memahami kemampuan saya (F)				✓
34	Orang tua memberikan pengaruh baik terhadap saya(F)				✓
35	orang tua tidak mampu memahami keadaan saya (UF)				✓
36	Orang tua jarang menanyakan aktivitas yang saya lakukan (UF)				✓
37	Orang tua jarang memberikan perhatian kepada saya (UF)				✓
38	Orang tua tidak memberikan teladan kepada saya (UF)				✓
39	Orang tua memenuhi kebutuhan saya (F)				✓
40	Orang tua tidak memahami kemampuan saya (UF)				✓
41	Orang tua peka terhadap apa yang saya rasakan (F)				✓
42	Orangtua tidak memberikan tanggapan ketika saya ada masalah (UF)				✓
	Orangtua peduli dengan kesulitan yang saya hadapi (F)				✓
	Orangtua jarang menanyakan kegiatan yng saya lakukan (UF)				✓
	Orangtua memberikan perhatian kepada saya (F)				✓

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

(suain dengan indikator)

OK

OK

OK

Pekanbaru, 09 Januari 2019

Validator



Yuliana intan lestari S.Psi.,M.A

NIP : 198607032011012010

UIN SUSKA RIAU

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

(KEMANDIRIAN)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. **Definisi Operasional**
 Kemandirian merupakan suatu kondisi dimana seseorang mampu dan memiliki kemampuan untuk mengatasi masalah, memiliki kepercayaan diri dalam menyelesaikan masalah, merasa bertanggung atas apa yang telah dilakukannya. Variabel kemandirian akan diukur menggunakan skala kemandirian yang telah peneliti validasi dari skala kemandirian yang telah dibuat oleh Suharnan (2012) yang didasarkan pada karakteristik perilaku mandiri menurut Suharnan (2012) yaitu sebagai berikut: mengambil inisiatif untuk bertindak, mengendalikan sendiri aktivitas yang dilakukan, mengandalkan kemampuan yang dimiliki, menghargai hasil karya sendiri.
2. **Skala yang digunakan**
 [] Terjemahan [x] Modifikasi
3. **Jumlah item**
 : 54 aitem
4. **Skala format dan respon**
 : Sangat Sesuai (SS)
 Sesuai (S)
 Tidak Sesuai (TS)
 Sangat Tidak Sesuai (STS)
5. **Penilaian setiap butir aitem**

Relevan (R)	Kurang Relevan (KR)	Tidak Relevan (TR)
-------------	---------------------	--------------------
6. **Petunjuk**
 Pada bagian ini saya memohon kepada Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan (aitem) di dalam skala ini. Skala ini bertujuan untuk mengetahui skala kemandirian yang mengacu pada Karakteristik Perilaku Mandiri menurut Suharnan (2012) yaitu mengambil inisiatif untuk bertindak, mengendalikan sendiri aktivitas yang dilakukan, mengandalkan kemampuan yang dimiliki, menghargai hasil karya sendiri.. Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian antara pernyataan (aitem) dengan aspek yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang disediakan, yaitu: Relevan (R), Kurang Relevan (KR), atau Tidak Relevan (TR).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No	Pertanyaan	Alt. Jawaban			Keterangan
		TR	KR	R	
1	Saya merencanakan sendiri kegiatan saya sehari-hari meski tidak ada orang yang menganjurkan (F)			✓	
2	Tanpa perintah orang tua saya melaksanakan pekerjaan yang menjadi tanggung jawab saya (F)			✓	
3	Orang tua menyuruh saya membersihkan kamar. (UF)			✓	
4	Orang tua mengingatkan saya untuk menolong orang yang membutuhkan (UF)			✓	
5	Saya kesulitan membagi waktu antara bermain dan belajar (UF)			✓	
6	Ketika jam pelajaran kosong, saya dan teman-teman main keluar kelas. (UF)			✓	
7	Saya menjalankan ibadah (shalat) tanpa terlebih dahulu diingatkan orang tua (F)			✓	
8	Atas kemauan sendiri saya membantu masyarakat fakir-miskin di lingkungan saya. (F)			✓	
9	Orang tua selalu menyuruh saya mengatur tata-letak buku-buku agar kelihatan rapi (UF)			✓	
10	Saya menjadi bingung jika diberi banyak tugas (UF)			✓	
11	Ketika teman mengajak pergi, saya menolak karena waktunya belajar. (F)			✓	
12	Saya tetap main dengan teman meskipun saya sedang mengerjakan tugas di rumah. (UF)			✓	
13	Jika melihat benda yang tidak pada tempatnya, tanpa disuruh, saya memindahkan ke tempat semestinya. (F)			✓	
14	Jika kendaraan saya kotor, saya sendiri yang membersihkannya. (F)			✓	
15	Saya memantau sendiri kemungkinan akibat buruk dari tindakan saya pada orang lain. (F)			✓	
16	Saya ikut bermain dengan teman meski waktu ujian sudah dekat. (UF)			✓	
17	Saya mengakhiri kegiatan bermain				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	tanpa diingatkan orang lain bahwa waktunya sudah habis. (F)			✓	
<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>24</p> <p>25</p> <p>26</p> <p>27</p> <p>30</p> <p>31</p> <p>32</p> <p>33</p> <p>34</p> <p>35</p>	Saya tidak bisa menolak ajakan teman untuk bermain (UF)			✓	
	Orang tua mengingatkan saya untuk menabung (UF)			✓	
	Saya memanfaatkan waktu liburan untuk berkunjung ke sanak saudara atas kemauan sendiri(F).			✓	
	Meski tidak diawasi guru, saya mengerjakan tugas yang diberikan kepada saya sampai selesai. (F)			✓	
	Saya memerlukan petunjuk dari orang lain untuk mengerjakan sesuatu (UF)			✓	
	Saya akan bekerja serius jika ada orang yang mengawasi. (UF)			✓	
	Saya mengikuti pelatihan kepemimpinan yang diadakan sekolah meski tidak diwajibkan. (F)			✓	
	Saya kesulitan mengerjakan tugas ketika saya sedang marah (UF)			✓	
	Saya merasa kesulitan jika harus menyelesaikan suatu persoalan tanpa adanya suatu pedoman/ petunjuk(UF)			✓	
	Saya merasa tidak mengalami kesulitan jika masuk lingkungan baru (F)			✓	
	Saya adalah orang yang memiliki peranan penting ketika berada dalam kelompok(F)			✓	
	Saya sering kali salah tingkah jika dilihat orang banyak(UF)			✓	
	Dalam situasi apapun saya mampu bersikap sabar(F)			✓	
	Saya mampu menyelesaikan setiap permasalahan yang saya hadapi sendiri(F)			✓	
	Saya gugup jika harus masuk lingkungan baru (UF)			✓	
Meski menghadapi tugas yang sulit, namun saya berusaha melakukan sendiri. (F)			✓		
Saya tidak sanggup menjalankan tugas baru yang menantang tanpa dibantu orang lain. (UF)			✓		
Dengan bersungguh-sungguh maka					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Memberdayakan kemampuan yang dimiliki



	pekerjaan sesulit apapun pasti dapat saya selesaikan sendiri(F)			✓	
36	Saya tidak percaya dengan kemampuan saya untuk menangani pekerjaan yang penuh tantangan(UF)			✓	
37	saya membutuhkan orang lain untuk mengatasi masalah yang saya hadapi(UF)			✓	
38	Saya mengatasi hambatan-hambatan di dalam belajar tanpa bantuan teman atauorang lain (F)			✓	
39	Untuk meraih cita-cita, saya harus bekerja keras tanpa berharap pada pertolongan orang lain (F)			✓	
40	Meski teman menawarkan bantuan, namun saya lebih suka mengerjakan sendiri tugas sekolah. (F)			✓	
41	Saya lebih suka meminta bantuan orang lain untuk mengerjakan tugas (UF)			✓	
42	Kekurangan yang ada pada diri saya membuat saya tergantung pada orang lain (UF)			✓	
43	Keberhasilan saya di sekolah selama ini merupakan hasil kerja keras saya sendiri di dalam belajar(F)			✓	
44	Meski gagal memecahkan masalah, tetapi saya merasa puas karena sudah mencoba memecahkan sendiri(F)			✓	
45	Saya tidak yakin dengan apa yang telah saya kerjakan (UF)			✓	
46	Meski hasilnya kurang memuaskan, tetapi saya senang ketika berhasil membuat alat permainan sendiri(F)			✓	
47	Saya merasa bahagia ketika dapat menyelesaikan perselisihan dengan orang tua tanpa campur tangan orang lain(F)			✓	
48	Bagi saya hasil karya sendiri, meski sederhana, namun tetap memberi kepuasan psikologis(F)			✓	
49	Saya tidak tidapat menikmati apa yang pernah saya buat sendiri(UF)			✓	
50	Bagi saya, membuat sendiri perlengkapan belajar merupakan aktivitas yang menyenangkan(F)			✓	
51	Saya merasa kesulitan memecahkan sendiri masalah yang saya hadapi (UF)			✓	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



52	Hasil kerja sendiri lebih membanggakan meski tampak biasa saja (F)			✓	
53	Keberhasilan saya di sekolah selama ini karena bantuan dari orang lain (UF)			✓	
54	Saya merasa apa yang telah saya lakukan selama ini tidak ada gunannya (UF)			✓	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(sesuaikan dengan indikator)

Oke

Cukup baik

54

Pekanbaru, 09 Januari 2019

Validator

Liliza Agustin, M.Psi., Psikolog

NIP : 130617122



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR (POLA ASUH DEMOKRATIS)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Polanya demokratis ditandai dengan adanya sikap terbuka antara orang tua dan anak. Orang tua yang demokratis adalah orang tua yang menghargai kemampuan anak dan langsung. skala pola asuh ini merupakan skala modifikasi dari skala pola asuh yang dibuat oleh Evi Oktarina Damayanthi Hutajulu (2016) yang mengacu pada aspek pola asuh demokratis menurut Santrock (2003) yaitu :

a. Aspek keseimbangan antara kendali dan otonomi yang diberikan oleh orang tua

- 1) Anak dilibatkan dalam pengambilan keputusan
- 2) Orang tua memberikan motivasi dan kebebasan yang terarah kepada anak
- 3) Orang tua menerapkan peraturan berdasarkan kesepakatan bersama

b. Aspek komunikasi antara anak dan orang tua (memberi dan menerima secara verbal)

- 1) Orang tua memberikan kesempatan pada anak untuk menyampaikan pendapat

c. Aspek kehangatan dan keterlibatan orang tua terhadap perkembangan anak

- 1) Orang tua mampu memberikan teladan perilaku kepada anak
- 2) Orang tua mampu mengikuti perkembangan anak
- 3) Orang tua peka terhadap kebutuhan anak

2. Skala yang digunakan

[] Terjemahan [] Modifikasi

3. Jumlah aitem : 45 aitem

4. Jenis formatian respon : Sangat Sesuai (SS)

Sesuai (S)

Tidak Sesuai (TS)

Sangat Tidak Sesuai (STS)

5. Penilaian setiap butir aitem

Relevan (R)	Kurang Relevan (KR)	Tidak Relevan (TR)
-------------	---------------------	--------------------

6. Petunjuk

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

saya memohon kepada Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan (aitm) di dalam skala ini. Skala ini bertujuan untuk mengetahui aspek demokrasi yaitu aspek keseimbangan antara kendali dan otonomi yang diberikan orang tua, aspek komunikasi antara anak dan orang tua (memberi dan menerima verbal), aspek kehangatan dan keterlibatan orang tua terhadap anak. Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian antara pernyataan (aitm) dengan aspek yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih alternatif jawaban yang disediakan, yaitu: Relevan (R), Kurang Relevan (KR) atau Tidak Relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, dimohon Ibu untuk memberikan tanda checklist (√) pada kolom yang disediakan

NO	Pertanyaan	Alt. Jawaban			Keterangan
		TR	KR	R	
1	Orang tua tidak memberikan saya izin saat saya berpamitan (UF)			✓	
2	Orang tua melarang saya bergaul dengan orang yang memberikan pengaruh kurang baik (UF)			✓	
3	Orang tua tidak mau tau perasaan saya (UF)			✓	
4	Orang tua memberi saya kebebasan untuk memilih hal yang saya sukai (F)			✓	
5	Orang tua mendukung saya untuk mengikuti kegiatan diluar sekolah (F)			✓	
6	Orang tua tidak memaksa saya mengikuti keinginannya (F)			✓	
7	Orang tua mendukung kegiatan yang saya lakukan (F)			✓	
8	Saya selalu diberikan kesempatan untuk mengambil keputusan (F)			✓	
9	Orang tua memiliki sekolah sesuai dengan keinginan mereka (UF)			✓	
10	Orang tua saya sibuk sehingga kurang memberikan perhatian kepada saya (UF)			✓	



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11	Orang tua membebaskan saya untuk bertemu dengan siapa saja (F)			✓	
12	Orang tua menyuruh saya dirumah saja dan melarang untuk bermain dengan teman (F)			✓	
13	Orang tua jarang memberikan dukungan (UF)			✓	
14	Saya memilih sekolah yang saya inginkan (F)			✓	
15	Orangtua tidak memberikan saya kesempatan untuk berpendapat (UF)			✓	
16	Orang tua tidak suka mendengarkan cerita saya (UF)			✓	
17	Orang tua memberikan saran kepada saya (F)			✓	
18	Orang tua menjalin komunikasi walaupun saya berada jauh dari mereka (F)			✓	
19	Orang tua mendengarkan saran yang saya berikan (F)			✓	
20	Orangtua tidak memnayakan kabar saya saat walaupun saya jauh dari mereka (UF)			✓	
21	Orang tua saya melarang saya untuk memberikan saran (UF)			✓	
22	Orang tua tidak pernah mempertimbangkan saran yang saya berikan (UF)			✓	
23	Orang tua jarang mengajak saya berbincang-bincang (UF)			✓	
24	Orang tua mengajak saya berdiskusi ketika ada masalah keluarga (F)			✓	
25	Orangtua menghargai pendapat saya (F)			✓	
26	Orangtua mengajak saya berbicara diwaktu santai (F)			✓	
27	Orangtua tidak menanggapi apa yang saya sampaikan (UF)			✓	
28	Orangtua selalu menanyakan kabar saya (F)			✓	
29	Orangtua tidak pernah mendengarkan pendapat saya (UF)			✓	
30	Orangtua tidak peduli dengan keinginan saya (UF)			✓	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

31	Orang tua memahami keinginan saya (F)			✓	
32	Orang tua tidak memberikan tanggapan ketika saya mendapat masalah (UF)			✓	
33	Orang tua memahami kemampuan saya (F)			✓	
34	Orang tua memberikan pengaruh baik terhadap saya(F)			✓	
35	orang tua tidak mampu memahami keadaan saya (UF)			✓	
36	Orang tua jarang menanyakan aktivitas yang saya lakukan (UF)			✓	
37	Orang tua jarang memberikan perhatian kepada saya (UF)			✓	
38	Orang tua tidak memberikan teladan kepada saya (UF)			✓	
39	Orang tua memenuhi butuhan saya (F)			✓	
40	Orang tua tidak memahami kemampuan saya (UF)			✓	
41	Orang tua peka terhadap apa yang saya rasakan (F)			✓	
42	Orangtua tidak memberikan tanggapan ketika saya ada masalah (UF)			✓	
43	Orangtua peduli dengan kesulitan yang saya hadapi (F)			✓	
44	Orangtua jarang menanyakan kegiatan yng saya lakukan (UF)			✓	
45	Orangtua memberikan perhatian kepada saya (F)			✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. ... (sajian dengan indikator) *Oke*

2. ... *Cukup baik*

3. ... *45*

Pekanbaru, 09 Januari 2019

Validator



Liliza Agustin, M.Psi., Psikolog

NIP : 130617122

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Data Responden

Nama / Inisial :

Jenis Kelamin :

Kelas :

2. Petunjuk Pengisian

Berikut terdapat sejumlah pernyataan tentang situasi yang benar-benar terjadi pada diri anda. Anda diminta untuk memilih salah satu mengenai pilihan dari apa yang akan anda lakukan dalam situasi tersebut. Berilah tanda silang (X) pada salah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan kondisi yang anda rasakan sebagai responden. Berikan pendapat anda berdasarkan kriteria berikut ini:

- SS : Sangat sesuai
- S : Sesuai
- TS : Tidak sesuai
- STS : Sangat Tidak Sesuai

Contoh

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Sebelum menerima suatu pekerjaan, saya akan melihat apakah cocok dengan skill yang saya miliki.	X			

Berdasarkan contoh diatas, responden memberi tanda X pada kolom SS yang berarti Sangat Sesuai dengan pernyataan nomor satu.

SKALA A

NO	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1	Orang tua tidak memberikan saya izin saat saya berpamitan				
2	Orang tua melarang saya bergaul dengan orang yang memberikan pengaruh kurang baik				
3	Orang tua tidak mau tau perasaan saya				
4	Orang tua memberi saya kebebasan untuk memilih hal yang saya sukai				
5	Orang tua mendukung saya untuk mengikuti kegiatan diluar sekolah				
6	Orang tua tidak memaksa saya mengikuti keinginannya				
7	Orang tua mendukung kegiatan yang saya				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	lakukan				
	Saya selalu diberikan kesempatan untuk mengambil keputusan				
	Orang tua memiliki sekolah sesuai dengan keinginan mereka				
10	Orang tua saya sibuk sehingga kurang memberikan perhatian kepada saya				
11	Orang tua membebaskan saya untuk bertemu dengan siapa saja				
12	Orang tua menyuruh saya dirumah saja dan melarang untuk bermain dengan teman				
13	Orang tua jarang memberikan dukungan				
14	Saya memilih sekolah yang saya inginkan				
15	Orangtua tidak memberikan saya kesempatan untuk berpendapat				
16	Orang tua tidak suka mendengarkan cerita saya				
17	Orang tua memberikan saran kepada saya				
18	Orang tua menjalin komunikasi walaupun saya berada jauh dari mereka				
19	Orang tua mendengarkan saran yang saya berikan				
20	Orangtua tidak memnyaykn kabar saya saat walaupun saya jauh dari mereka				
21	Orang tua saya melarang saya untuk memberikan saran				
22	Orang tua tidak pernah mempertimbangkan saran yang saya berikan				
23	Orang tua jarang mengajak saya berbincang-bincang				
24	Orang tua mengajak saya berdiskusi ketika ada masalah keluarga				
25	Orangtua menghargai pendapat saya				
26	Oarangtua mengajak saya berbicara diwaktu santai				
27	Orangtua tidak menanggapi apa yang saya sampaikan				
28	Orangtua selalu menanyakan kabar saya				
29	Orangtua tidak pernah mendengarkan pendapat saya				
30	Orantua tidak peduli dengan keinginan saya				
31	Orang tua memahami keinginan saya				
32	Orang tua tidak memberikan tanggapan ketika saya mendapat maslah				
33	Orang tua memahami kemampuan saya				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

34	Orang tua memberikan pengaruh baik terhadap saya				
35	orang tua tidak mampu memahami keadaan saya				
36	Orang tua jarang menanyakan aktivitas yang saya lakukan				
37	Orang tua jarang memberikan perhatian kepada saya				
38	Orang tua tidak memberikan teladan kepada saya				
39	Orang tua memenuhi kebutuhan saya				
40	Orang tua tidak memahami kemampuan saya				
41	Orang tua peka terhadap apa yang saya rasakan				
42	Orangtua tidak memberikan tanggapan ketika saya ada masalah				
43	Orangtua peduli dengan kesulitan yang saya hadapi				
44	Orangtua jarang menanyakan kegiatan yang saya lakukan				
45	Orangtua memberikan perhatian kepada saya				

SKALA B

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya merencanakan sendiri kegiatan saya sehari-hari meski tidak ada orang yang menganjurkan				
2	Tanpa perintah orang tua saya melaksanakan pekerjaan yang menjadi tanggung jawab saya				
3	Orang tua menyuruh saya membersihkan kamar.				
4	Orang tua mengingatkan saya untuk menolong orang yang membutuhkan				
5	Saya kesulitan membagi waktu antara bermain dan belajar				
6	Ketika jam pelajaran kosong, saya dan teman-teman main keluar kelas.				
7	Saya menjalankan ibadah (shalat) tanpa terlebih dahulu diingatkan orang tua				
8	Atas kemauan sendiri saya membantu masyarakat fakir-miskin di lingkungan saya.				
9	Orang tua selalu menyuruh saya mengatur tata-letak buku-buku agar kelihatan rapi				
10	Saya menjadi bingung jika diberi banyak tugas				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

11	Ketika teman mengajak pergi, saya menolak karena waktunya belajar.				
12	Saya tetap main dengan teman meskipun saya sedang mengerjakan tugas di rumah.				
13	Jika melihat benda yang tidak pada tempatnya, tanpa disuruh, saya memindahkan ke tempat semestinya.				
14	Jika kendaraan saya kotor, saya sendiri yang membersihkannya.				
15	Saya memantau sendiri kemungkinan akibat buruk dari tindakan saya pada orang lain.				
16	Saya ikut bermain dengan teman meski waktu ujian sudah dekat.				
17	Saya mengakhiri kegiatan bermain tanpa diingatkan orang lain bahwa waktunya sudah habis.				
18	Saya tidak bisa menolak ajakan teman untuk bermain				
19	Orang tua mengingatkan saya untuk menabung				
20	Saya memanfaatkan waktu liburan untuk berkunjung ke sanak saudara atas kemauan sendiri .				
21	Meski tidak diawasi guru, saya mengerjakan tugas yang diberikan kepada saya sampai selesai.				
22	Saya memerlukan petunjuk dari orang lain untuk mengerjakan sesuatu				
23	Saya akan bekerja serius jika ada orang yang mengawasi.				
24	Saya mengikuti pelatihan kepemimpinan yang diadakan sekolah meski tidak diwajibkan.				
25	Saya kesulitan mengendalikan emosi saya				
26	Saya merasa kesulitan jika harus menyelesaikan suatu persoalan tanpa adanya suatu pedoman/ petunjuk				
27	Saya merasa tidak mengalami kesulitan jika masuk lingkungan baru				
28	Saya adalah orang yang memiliki peranan penting ketika berada dalam kelompok				
29	Saya sering kali salah tingkah jika dilihat orang banyak				
30	Dalam situasi apapun saya mampu bersikap sabar				
31	Saya mampu menyelesaikan setiap permasalahan yang saya hadapi sendiri				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

32	Saya gugup jika harus masuk lingkungan baru				
33	Meski menghadapi tugas yang sulit, namun saya berusaha melakukan sendiri.				
34	Saya tidak sanggup menjalankan tugas baru yang menantang tanpa dibantu orang lain.				
35	Dengan bersungguh-sungguh maka pekerjaan sesulit apapun pasti dapat saya selesaikan sendiri				
36	Saya tidak percaya dengan kemampuan saya untuk menangani pekerjaan yang penuh tantangan				
37	saya membutuhkan orang lain untuk mengatasi masalah yang saya hadapi				
38	Saya mengatasi hambatan-hambatan di dalam belajar tanpa bantuan teman atau orang lain				
39	Untuk meraih cita-cita, saya harus bekerja keras tanpa berharap pada pertolongan orang lain				
40	Meski teman menawarkan bantuan, namun saya lebih suka mengerjakan sendiri tugas sekolah.				
41	Saya lebih suka meminta bantuan orang lain untuk mengerjakan tugas				
42	Kekurangan yang ada pada diri saya membuat saya tergantung pada orang lain				
43	Keberhasilan saya di sekolah selama ini merupakan hasil kerja keras saya sendiri di dalam belajar				
44	Meski gagal memecahkan masalah, tetapi saya merasa puas karena sudah mencoba memecahkan sendiri				
45	Saya tidak yakin dengan apa yang telah saya kerjakan				
46	Meski hasilnya kurang memuaskan, tetapi saya senang ketika berhasil membuat alat permainan sendiri				
47	Saya merasa bahagia ketika dapat menyelesaikan perselisihan dengan orang tua tanpa campur tangan orang lain				
48	Bagi saya hasil karya sendiri, meski sederhana, namun tetap memberi kepuasan psikologis				
49	Saya tidak dapat menikmati apa yang pernah saya buat sendiri				
50	Bagi saya, membuat sendiri perlengkapan				

	belajar merupakan aktivitas yang menyenangkan				
51	Saya merasa kesulitan memecahkan sendiri masalah yang saya hadapi				
52	Hasil kerja sendiri lebih membanggakan meski tampak biasa saja				
53	Keberhasilan saya di sekolah selama ini karena bantuan dari orang lain				
54	Saya merasa apa yang telah saya lakukan selama ini tidak ada gunanya				

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU





Tabulasi Data Try Out Variabel Pola Asuh Demokratis

kelas	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45					
pr	XI farmasi	3	1	4	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4			
pr	XI farmasi	4	1	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3				
pr	XI farmasi	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4				
pr	XI farmasi	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4			
pr	XI farmasi	3	1	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
pr	XI farmasi	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	1	1	4	3	1	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4		
pr	XI farmasi	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	2		
pr	XI farmasi	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	1	3	3	2	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3		
pr	XI farmasi	3	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
pr	XI farmasi	3	1	3	3	3	3	3	4	2	1	2	2	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4		
pr	XI farmasi	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4		
pr	XI farmasi	2	1	4	1	2	3	3	3	4	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
pr	XI farmasi	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3		
pr	XI farmasi	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	1	2	2	4	3	2	3	3	2	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
pr	XI farmasi	3	1	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	2	1	3	2	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4		
pr	XI farmasi	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3		
pr	XI farmasi	2	1	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3		
pr	XI farmasi	4	1	4	2	2	1	1	3	4	1	1	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	
pr	XI farmasi	3	1	3	4	2	4	4	3	4	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	
pr	XI farmasi	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	4	4	4	4	3	2	3	1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
pr	XI farmasi	2	1	2	3	4	3	3	3	3	4	1	2	3	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	
pr	xI analis	4	1	4	4	3	3	4	3	2	3	2	3	1	2	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	
pr	xI analis	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	1	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2		
pr	xI analis	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	
pr	xI analis	3	1	3	2	4	3	3	3	1	3	3	2	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	
pr	xI analis	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 2. Dilarang mengutip, memperbanyak, atau menyebarkan secara elektronik atau cetak tanpa izin UIN Suska Riau.
 3. Dilarang mengutip, memperbanyak, atau menyebarkan secara elektronik atau cetak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 4. Dilarang mengutip, memperbanyak, atau menyebarkan secara elektronik atau cetak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 5. Dilarang mengutip, memperbanyak, atau menyebarkan secara elektronik atau cetak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 6. Dilarang mengutip, memperbanyak, atau menyebarkan secara elektronik atau cetak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 7. Dilarang mengutip, memperbanyak, atau menyebarkan secara elektronik atau cetak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 8. Dilarang mengutip, memperbanyak, atau menyebarkan secara elektronik atau cetak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 9. Dilarang mengutip, memperbanyak, atau menyebarkan secara elektronik atau cetak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 10. Dilarang mengutip, memperbanyak, atau menyebarkan secara elektronik atau cetak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 11. Dilarang mengutip, memperbanyak, atau menyebarkan secara elektronik atau cetak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 12. Dilarang mengutip, memperbanyak, atau menyebarkan secara elektronik atau cetak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 13. Dilarang mengutip, memperbanyak, atau menyebarkan secara elektronik atau cetak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 14. Dilarang mengutip, memperbanyak, atau menyebarkan secara elektronik atau cetak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 15. Dilarang mengutip, memperbanyak, atau menyebarkan secara elektronik atau cetak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





subjek	jk	kelas	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54			
148	pr	xI analis	4	3	1	1	3	3	2	3	1	2	1	2	3	2	4	3	4	3	1	3	4	3	4	4	2	2	1	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4				
149	pr	xI analis	2	3	1	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	1	4	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3				
150	pr	xI analis	3	3	1	1	2	4	4	3	1	2	4	3	4	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	4	2	3	4	3	3	2	3	4	4	2	2	3	4	3	4			
151	pr	xI analis	2	4	1	1	2	3	3	2	1	1	2	3	3	4	4	2	4	2	1	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	3	3	1	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4			
152	pr	xI analis	4	4	1	1	1	3	3	3	2	3	4	4	3	2	4	4	4	4	1	3	4	2	2	1	2	1	2	2	3	3	3	3	4	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3			
153	pr	xI analis	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	2	3	2	4			
154	pr	xI analis	3	3	2	1	2	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	2	3	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4			
155	pr	xI analis	3	3	2	1	2	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4			
156	pr	xI analis	3	4	1	2	1	4	2	3	4	1	3	3	4	2	3	3	3	4	1	4	3	2	1	2	1	2	3	2	1	3	4	1	2	3	3	2	2	1	2	2	2	3	3	2	4	4	4	3	2	3	3	2	3	2	3		
157	pr	xI analis	3	3	2	1	1	3	3	3	1	2	3	3	3	4	4	2	3	2	1	3	3	2	2	3	1	2	2	3	1	3	2	3	3	1	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3			
158	pr	xI analis	1	1	2	1	4	4	1	2	1	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	2	3	4	2	4	1	2	3	3	1	2	3	4	2	1	1	1	1	4	3	2	4	2	4	2	4	4	4	2	1	2	1		
159	pr	xI analis	3	3	2	1	2	4	3	1	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	2	4	
160	pr	xI analis	4	4	1	1	2	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	1	4	4	1	2	1	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	2	4			
161	pr	xI keperawatan	3	3	2	2	2	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3			
162	pr	xI keperawatan	4	3	1	1	3	4	3	4	1	2	3	3	2	4	4	2	3	2	1	4	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	2	3	3	3		
163	pr	xI keperawatan	4	3	1	1	3	4	2	3	1	1	4	4	4	2	3	4	4	3	1	4	4	2	1	4	2	1	1	3	3	2	3	4	4	2	4	1	2	2	4	2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4
164	pr	xI keperawatan	4	4	1	1	1	4	3	4	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3			
165	pr	xI keperawatan	4	3	2	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	
166	pr	xI keperawatan	4	4	1	1	3	4	2	3	1	3	3	4	2	3	4	4	3	3	1	3	4	1	3	4	2	1	1	2	1	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
167	pr	xI keperawatan	3	3	3	4	2	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
168	pr	xI keperawatan	1	4	4	1	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	1	3	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
169	pr	xI keperawatan	3	4	1	1	2	2	3	1	1	1	4	4	4	3	3	2	3	3	2	4	4	1	1	3	1	2	2	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4
170	lk	xI keperawatan	3	4	3	1	3	3	4	3	2	2	2	4	4	4	2	4	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4		
171	pr	xI keperawatan	2	4	1	1	2	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	2	4	2	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
172	pr	xI keperawatan	4	4	1	1	1	3	4	3	2	1	3	2	4	4	4	2	4	3	1	4	3	1	1	4	1	2	4	2	2	2	4	1	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	
173	pr	xI keperawatan	4	3	2	1	3	3	3	3	1	2	4	3	3	4	4	4	4	3	1	4	3	4	4	4	3	2	2	3	3	4	2	4	4	3	4	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3	2	4	4	4		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Variabel Kemandirian

a. Kemandirian I

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,764	54

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	147,6182	114,944	-,024	,770
VAR00002	147,3273	112,928	,146	,762
VAR00003	149,0909	114,418	,013	,768
VAR00004	149,4364	120,991	-,430	,780
VAR00005	148,4182	108,507	,349	,755
VAR00006	147,7091	115,506	-,051	,770
VAR00007	147,6000	110,319	,310	,757
VAR00008	147,9636	111,480	,193	,761
VAR00009	148,7455	112,045	,082	,768
VAR00010	148,6364	112,828	,097	,765
VAR00011	147,8909	113,766	,040	,767
VAR00012	147,5636	115,991	-,084	,769
VAR00013	147,4182	113,359	,130	,763
VAR00014	147,5455	110,067	,299	,757
VAR00015	147,3818	113,277	,115	,763
VAR00016	147,7818	112,174	,140	,763
VAR00017	147,4727	108,365	,488	,752
VAR00018	147,9455	109,941	,367	,756
VAR00019	149,2364	114,258	,031	,766
VAR00020	147,6182	113,759	,053	,766
VAR00021	147,5091	114,292	,054	,765
VAR00022	148,5091	107,921	,375	,754
VAR00023	148,2909	106,210	,375	,753
VAR00024	148,2000	112,904	,073	,767
VAR00025	148,7455	116,082	-,085	,772
VAR00026	148,6545	111,749	,212	,760

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

VAR00027	148,4364	112,288	,102	,766
VAR00028	148,1091	111,988	,167	,762
VAR00029	148,1818	105,152	,455	,749
VAR00030	147,8364	111,325	,214	,760
VAR00031	147,7091	111,358	,245	,759
VAR00032	148,2000	105,163	,489	,748
VAR00033	147,7818	112,803	,142	,763
VAR00034	148,2364	108,813	,456	,753
VAR00035	147,3455	108,971	,596	,752
VAR00036	148,1818	115,003	-,009	,767
VAR00037	148,1091	108,840	,399	,754
VAR00038	148,4364	114,843	-,001	,767
VAR00039	148,0182	114,203	,017	,768
VAR00040	148,3818	113,092	,107	,764
VAR00041	147,7636	109,962	,494	,754
VAR00042	147,6000	106,726	,626	,747
VAR00043	147,5091	107,255	,592	,749
VAR00044	147,3455	109,934	,460	,754
VAR00045	147,8727	112,558	,161	,762
VAR00046	147,4364	113,362	,098	,764
VAR00047	147,1818	111,596	,257	,759
VAR00048	147,0182	111,500	,328	,758
VAR00049	147,4000	107,578	,526	,750
VAR00050	147,4182	110,952	,294	,758
VAR00051	148,0000	109,815	,330	,756
VAR00052	147,0727	108,624	,511	,752
VAR00053	147,5636	109,510	,436	,754
VAR00054	147,1273	110,409	,289	,758



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kemandirian II

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,869	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00005	69,8727	64,187	,381	,866
VAR00007	69,0545	66,164	,298	,868
VAR00014	69,0000	66,074	,277	,869
VAR00017	68,9273	64,550	,488	,863
VAR00018	69,4000	65,578	,385	,865
VAR00022	69,9636	62,665	,490	,862
VAR00023	69,7455	61,490	,458	,865
VAR00029	69,6364	60,754	,540	,861
VAR00032	69,6545	61,823	,503	,862
VAR00034	69,6909	64,366	,510	,862
VAR00035	68,8000	65,422	,547	,862
VAR00037	69,5636	64,176	,464	,863
VAR00041	69,2182	65,692	,509	,863
VAR00042	69,0545	63,238	,632	,859
VAR00043	68,9636	64,147	,545	,861
VAR00044	68,8000	65,496	,495	,863
VAR00047	68,6364	66,495	,314	,867
VAR00048	68,4727	67,180	,305	,867
VAR00049	68,8545	64,793	,442	,864
VAR00050	68,8727	66,039	,344	,866
VAR00051	69,4545	65,215	,368	,866
VAR00052	68,5273	64,735	,514	,862
VAR00053	69,0182	64,685	,518	,862
VAR00054	68,5818	65,729	,322	,867



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Variabel Pola Asuh Demokratis

a. Pola Asuh Demokratis I

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,837	45

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	143,5185	108,254	,398	,831
VAR00002	144,8333	112,972	,081	,841
VAR00003	143,0926	111,482	,227	,836
VAR00004	143,3889	108,884	,329	,833
VAR00005	143,2037	113,561	,094	,839
VAR00006	143,4259	111,079	,287	,834
VAR00007	143,0926	113,859	,086	,839
VAR00008	143,1296	113,134	,167	,837
VAR00009	143,7222	114,959	-,015	,843
VAR00010	143,2037	110,316	,207	,838
VAR00011	144,3889	116,355	-,091	,847
VAR00012	144,4815	115,462	-,048	,846
VAR00013	143,0000	111,925	,203	,836
VAR00014	143,2037	112,241	,146	,838
VAR00015	143,2407	108,828	,358	,832
VAR00016	143,0556	110,431	,251	,835
VAR00017	142,7778	111,686	,321	,834
VAR00018	142,9074	113,821	,055	,841
VAR00019	143,1111	110,063	,431	,831
VAR00020	142,9444	109,940	,313	,834
VAR00021	142,9259	110,560	,432	,832
VAR00022	143,1481	108,997	,473	,830
VAR00023	143,2222	112,101	,180	,837
VAR00024	143,4630	111,951	,180	,837
VAR00025	143,0185	110,962	,395	,833
VAR00026	142,9074	111,218	,318	,834
VAR00027	143,1481	108,808	,554	,829
VAR00028	142,7963	109,788	,460	,831
VAR00029	143,0370	109,848	,505	,831
VAR00030	142,9259	111,428	,265	,835
VAR00031	143,0000	107,434	,641	,827
VAR00032	142,8519	111,223	,378	,833
VAR00033	143,0185	111,868	,308	,834
VAR00034	142,6852	111,767	,240	,835
VAR00035	143,2407	107,620	,508	,829
VAR00036	143,3704	108,426	,481	,830
VAR00037	143,0741	108,334	,510	,829
VAR00038	142,8519	110,506	,385	,832
VAR00039	142,8519	110,506	,448	,832
VAR00040	143,2593	106,988	,588	,827
VAR00041	143,3519	108,232	,486	,829
VAR00042	143,0556	108,959	,415	,831
VAR00043	143,2222	108,780	,488	,830
VAR00044	143,3519	107,968	,483	,829
VAR00045	142,8704	108,983	,514	,830



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Pola Asuh Demokratis II
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,878	31

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	101,8909	77,692	,347	,877
VAR00004	101,7636	79,258	,209	,881
VAR00006	101,8000	80,459	,192	,880
VAR00015	101,6182	78,611	,275	,879
VAR00016	101,4364	79,880	,176	,882
VAR00017	101,1636	80,547	,246	,878
VAR00018	101,2909	81,803	,045	,885
VAR00019	101,4909	79,106	,372	,876
VAR00020	101,3273	79,113	,258	,879
VAR00021	101,2909	79,210	,403	,875
VAR00022	101,5091	76,995	,532	,872
VAR00025	101,3818	78,796	,450	,874
VAR00026	101,2727	79,276	,342	,876
VAR00027	101,5091	76,662	,638	,871
VAR00028	101,1636	78,288	,463	,874
VAR00029	101,4000	77,726	,577	,872
VAR00030	101,2909	78,506	,371	,876
VAR00031	101,3636	76,273	,646	,870
VAR00032	101,2182	78,470	,501	,874
VAR00033	101,3818	79,833	,332	,876
VAR00035	101,6000	75,170	,617	,870
VAR00036	101,7273	76,535	,530	,872
VAR00037	101,4364	76,176	,594	,871
VAR00038	101,2182	77,952	,485	,873
VAR00039	101,2182	78,026	,554	,873
VAR00040	101,6182	75,907	,587	,871
VAR00041	101,7636	77,184	,427	,875
VAR00042	101,4182	77,137	,453	,874
VAR00043	101,5818	77,026	,524	,872
VAR00044	101,7091	76,543	,496	,873
VAR00045	101,2364	77,184	,561	,872

10. Pola Asuh Demokratis III
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,887	28

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	92,3818	69,166	,312	,887
VAR00015	92,1091	70,469	,207	,890
VAR00017	91,6545	72,045	,174	,888
VAR00018	91,7818	72,655	,040	,895
VAR00019	91,9818	70,722	,301	,886
VAR00020	91,8182	71,077	,175	,890



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

VAR00021	91,7818	70,211	,398	,884
VAR00022	92,0000	67,815	,560	,880
VAR00025	91,8727	69,595	,473	,883
VAR00026	91,7636	69,851	,382	,884
VAR00027	92,0000	67,407	,681	,878
VAR00028	91,6545	69,415	,451	,883
VAR00029	91,8909	68,432	,620	,880
VAR00030	91,7818	69,026	,417	,884
VAR00031	91,8545	67,423	,645	,879
VAR00032	91,7091	69,173	,540	,882
VAR00033	91,8727	70,595	,352	,885
VAR00035	92,0909	65,973	,654	,878
VAR00036	92,2182	67,692	,526	,881
VAR00037	91,9273	67,032	,623	,879
VAR00038	91,7091	68,543	,534	,881
VAR00039	91,7091	68,951	,568	,881
VAR00040	92,1091	66,988	,594	,879
VAR00041	92,2545	68,082	,442	,883
VAR00042	91,9091	68,084	,465	,883
VAR00043	92,0727	67,698	,567	,880
VAR00044	92,2000	67,681	,494	,882
VAR00045	91,7273	68,128	,576	,880

d. Pola Asuh Demokratis IV
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,907	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	78,4364	62,102	,272	,910
VAR00019	78,0364	63,888	,211	,909
VAR00021	77,8364	62,473	,419	,905
VAR00022	78,0545	59,978	,604	,901
VAR00025	77,9273	61,772	,510	,904
VAR00026	77,8182	62,114	,403	,906
VAR00027	78,0545	59,867	,697	,900
VAR00028	77,7091	61,692	,474	,904
VAR00029	77,9455	60,608	,667	,901
VAR00030	77,8364	61,325	,437	,905
VAR00031	77,9091	59,899	,658	,900
VAR00032	77,7636	61,591	,549	,903
VAR00033	77,9273	62,809	,376	,906
VAR00035	78,1455	58,386	,679	,899
VAR00036	78,2727	60,498	,501	,904
VAR00037	77,9818	59,685	,617	,901
VAR00038	77,7636	60,962	,546	,903
VAR00039	77,7636	61,406	,574	,902
VAR00040	78,1636	59,436	,610	,901
VAR00041	78,3091	60,366	,465	,905
VAR00042	77,9636	60,480	,479	,904
VAR00043	78,1273	59,817	,616	,901
VAR00044	78,2545	60,378	,481	,904
VAR00045	77,7818	60,322	,618	,901



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

e. Pola Asuh Demokratis V
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,909	23

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	75,0909	60,158	,258	,913
VAR00021	74,4909	60,292	,428	,907
VAR00022	74,7091	57,877	,607	,903
VAR00025	74,5818	59,581	,523	,905
VAR00026	74,4727	59,958	,409	,908
VAR00027	74,7091	57,766	,701	,902
VAR00028	74,3636	59,680	,463	,907
VAR00029	74,6000	58,467	,676	,903
VAR00030	74,4909	59,255	,434	,907
VAR00031	74,5636	57,880	,652	,903
VAR00032	74,4182	59,507	,547	,905
VAR00033	74,5818	60,655	,381	,908
VAR00035	74,8000	56,385	,675	,902
VAR00036	74,9273	58,402	,503	,906
VAR00037	74,6364	57,606	,619	,903
VAR00038	74,4182	58,914	,541	,905
VAR00039	74,4182	59,396	,563	,905
VAR00040	74,8182	57,374	,610	,903
VAR00041	74,9636	58,258	,468	,907
VAR00042	74,6182	58,500	,469	,907
VAR00043	74,7818	57,618	,631	,903
VAR00044	74,9091	58,195	,491	,906
VAR00045	74,4364	58,251	,617	,903



Data Responden

Nama : _____
 Jenis Kelamin : _____
 Kelas : _____

Petunjuk Pengisian

Berikut terdapat sejumlah pernyataan tentang situasi yang benar-benar terjadi pada diri anda. Anda diminta untuk memilih salah satu mengenai pilihan dari apa yang akan anda lakukan dalam situasi tersebut. Berilah tanda silang (X) pada salah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan kondisi yang anda rasakan sebagai responden. Berikan pendapat anda berdasarkan kriteria berikut ini:

SS : Sangat sesuai
 S : Sesuai
 TS : Tidak sesuai
 STS : Sangat Tidak Sesuai

Contoh

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merencanakan sendiri kegiatan saya sehari-hari meski tidak ada orang yang menganjurkan	X			

Berdasarkan contoh diatas, responden memberi tanda X pada kolom SS yang berarti Sangat Sesuai dengan pernyataan nomor satu.

☺ Selamat mengerjakan ☺

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Orang tua tidak memberikan saya izin saat saya berpamitan				
2	Orang tua saya melarang saya untuk memberikan saran				
3	Orang tua tidak pernah mempertimbangkan saran yang saya berikan				
4	Orangtua menghargai pendapat saya				
5	Orangtua mengajak saya berbicara diwaktu santai				
6	Orangtua tidak menanggapi apa yang saya sampaikan				
7	Orangtua selalu menanyakan kabar saya				
8	Orangtua tidak pernah mendengarkan pendapat saya				
9	Orangtua tidak peduli dengan keinginan saya				
10	Orang tua memahami keinginan saya				
11	Orang tua tidak memberikan tanggapan ketika saya mendapat masalah				
12	Orang tua memahami kemampuan saya				
13	Orang tua tidak mampu memahami keadaan saya				
14	Orang tua jarang menanyakan aktivitas yang saya lakukan				
15	Orang tua jarang memberikan perhatian kepada saya				
16	Orang tua tidak memberikan teladan kepada saya				
17	Orang tua memenuhi kebutuhan saya				
18	Orang tua tidak memahami kemampuan saya				
19	Orang tua peka terhadap apa yang saya rasakan				
20	Orangtua tidak memberikan tanggapan ketika saya ada masalah				



21	Orangtua peduli dengan kesulitan yang saya hadapi				
22	Orangtua jarang menanyakan kegiatan yng saya lakukan				
23	Orangtua memberikan perhatian kepada saya				

SKALA B

0	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya kesulitan membagi waktu antara bermain dan belajar				
2	Saya menjalankan ibadah (shalat) tanpa terlebih dahulu diingatkan orang tua				
3	Jika kendaraan saya kotor, saya sendiri yang membersihkannya				
4	Saya mengakhiri kegiatan bermain tanpa diingatkan orang lain bahwa waktunya sudah habis.				
5	Saya tidak bisa menolak ajakan teman untuk bermain				
6	Saya memerlukan petunjuk dari orang lain untuk mengerjakan sesuatu				
7	Saya akan bekerja serius jika ada orang yang mengawasi.				
8	Saya sering kali salah tingkah jika dilihat orang banyak				
9	Saya gugup jika harus masuk lingkungan bar				
10	Saya tidak sanggup menjalankan tugas baru yang menantang tanpa dibantu orang lain.				
11	Dengan bersungguh-sungguh maka pekerjaan sesulit apapun pasti dapat saya selesaikan sendiri				
12	saya membutuhkan orang lain untuk mengatasi masalah yang saya hadapi				
13	Saya lebih suka meminta bantuan orang lain untuk mengerjakan tugas				
14	Kekurangan yang ada pada diri saya membuat saya tergantung pada orang lain				
15	Keberhasilan saya di sekolah selama ini merupakan hasil kerja keras saya sendiri di dalam belajar				
16	Meski gagal memecahkan masalah, tetapi saya merasa puas karena sudah mencoba memecahkan sendiri				
17	Saya merasa bahagia ketika dapat menyelesaikan perselisihan dengan orang tua tanpa campur tangan orang lain				
18	Bagi saya hasil karya sendiri, meski sederhana, namun tetap memberi kepuasan psikologis				
19	Saya tidak tidapat menikmati apa yang pernah saya buat sendiri				
20	Bagi saya, membuat sendiri perlengkapan belajar merupakan aktivitas yang menyenangkan				
21	Saya merasa kesulitan memecahkan sendiri masalah yang saya hadapi				
22	Hasil kerja sendiri lebih membanggakan meski tampak biasa				

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



	saja				
1	Saya melibatkan orang lain dalam menyelesaikan konflik dengan teman saya.				
2	Saya tidak memiliki cara untuk mengatasi kejenuhan belajar atau bekerja.				

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



TABULASI DATA PENELITIAN VARIABEL POLA ASUH

subjek	JK	kelas	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	pr	x farmasi	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	
2	pr	x farmasi	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	
3	pr	x farmasi	4	4	4	4	2	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	
4	pr	x farmasi	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
5	pr	x farmasi	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	
6	pr	x farmasi	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	3	1	2	3	2	2	3	
7	pr	x farmasi	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	
8	pr	x farmasi	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	
9	pr	x farmasi	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	
10	pr	x farmasi	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	
11	pr	x farmasi	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	
13	pr	x farmasi	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	4	4	3	4	4	4	2	4	
14	pr	x farmasi	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	
15	pr	x farmasi	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	
16	pr	x farmasi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	
17	pr	x farmasi	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4
18	lk	x farmasi	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	
19	pr	x farmasi	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
20	pr	x farmasi	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	
21	pr	x farmasi	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	2	
22	pr	x farmasi	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	
23	pr	x farmasi	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	
24	pr	x farmasi	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	
25	pr	x farmasi	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	
28	pr	x farmasi	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	
29	pr	x farmasi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	
31	pr	x keperawatan	2	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	1	3	4	4	3	
32	pr	x keperawatan	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	
33	pr	x keperawatan	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	
34	pr	x keperawatan	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	
35	lk	x keperawatan	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	
36	pr	x keperawatan	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	1	3	4	3	4	3	3	3	4	
37	pr	x keperawatan	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	2	3	4	3	4	4	4	2	3	
39	pr	x keperawatan	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	
40	pr	x keperawatan	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	
41	pr	x keperawatan	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	
42	pr	x keperawatan	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	
43	pr	x keperawatan	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	1	4	
44	pr	x keperawatan	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TABULASI DATA PENELITIAN VARIABEL KEMANDIRIAN

Subjek	JK	kelas	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	pr	x farmasi	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4
2	pr	x farmasi	3	3	3	4	2	1	1	1	2	1	4	1	2	2	3	3	3	2	2	2	1	4	3	4
3	pr	x farmasi	3	3	3	4	2	2	2	4	1	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4
4	pr	x farmasi	1	3	2	4	4	2	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3
5	pr	x farmasi	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4
6	pr	x farmasi	3	3	4	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
7	pr	x farmasi	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4
8	pr	x farmasi	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
9	pr	x farmasi	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	2	3	3	4
10	pr	x farmasi	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	2	4	3	4
11	pr	x farmasi	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3
13	pr	x farmasi	1	2	2	3	4	2	1	1	1	3	3	2	2	2	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3
14	pr	x farmasi	2	3	2	3	2	2	1	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4
15	pr	x farmasi	1	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3
16	pr	x farmasi	3	3	3	4	3	1	2	3	3	2	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4
17	pr	x farmasi	2	3	3	2	2	1	1	2	3	2	3	1	1	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3
18	lk	x farmasi	1	3	4	3	2	2	2	1	3	1	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3
19	pr	x farmasi	4	1	4	3	4	2	2	2	1	3	4	1	4	3	2	4	2	4	4	4	2	1	2	1
20	pr	x farmasi	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4
21	pr	x farmasi	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4
22	pr	x farmasi	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	2	4
23	pr	x farmasi	2	4	4	3	3	1	2	2	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	2	4
24	pr	x farmasi	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
25	pr	x farmasi	2	2	2	3	3	2	2	1	3	2	4	2	3	2	2	3	4	4	3	3	2	3	2	4
28	pr	x farmasi	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3
29	pr	x farmasi	3	2	2	4	3	2	1	3	4	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4
31	pr	x keperawatan	1	4	3	3	3	2	2	4	1	1	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4
32	pr	x keperawatan	1	3	4	2	1	2	2	1	4	3	3	4	2	4	1	4	1	2	2	2	4	3	4	4
33	pr	x keperawatan	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4
34	pr	x keperawatan	1	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4
35	lk	x keperawatan	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4
36	pr	x keperawatan	2	3	3	2	3	2	2	2	1	2	4	2	2	2	4	4	3	3	3	3	1	3	3	3
37	pr	x keperawatan	3	3	4	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4
39	pr	x keperawatan	2	3	3	3	2	1	3	1	2	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
40	pr	x keperawatan	2	3	3	4	2	2	3	3	1	1	4	3	4	4	1	4	2	4	4	3	2	3	2	4
41	pr	x keperawatan	2	3	3	3	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	3	3	2	2	1	3	3	2
42	pr	x keperawatan	1	4	4	3	3	3	3	2	1	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3
43	pr	x keperawatan	2	3	3	2	2	2	3	1	2	2	3	2	3	2	2	3	4	4	4	4	2	4	3	4
44	pr	x keperawatan	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



subjek	JK	kelas	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
45	pr	x keperawatan	3	4	2	4	3	1	3	3	1	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	1	4	3	3		
46	pr	x keperawatan	1	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	2	3	
47	pr	x keperawatan	1	2	4	2	3	2	3	4	3	2	4	2	4	3	2	3	4	4	3	3	2	4	3	2		
48	lk	x keperawatan	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4		
49	pr	x keperawatan	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4		
50	pr	x keperawatan	3	3	4	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	
51	pr	x keperawatan	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	
52	pr	x keperawatan	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	
53	pr	x keperawatan	1	2	4	3	2	2	3	3	1	1	3	3	2	3	3	2	4	3	2	4	2	3	3	3	3	
55	pr	x TLM	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	
56	pr	x TLM	3	2	1	3	3	1	2	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	
57	pr	x TLM	3	4	3	2	2	2	1	1	1	3	3	2	2	2	3	2	4	3	4	2	4	3	4	4	4	
58	pr	x TLM	3	3	4	1	3	2	2	4	1	1	4	2	4	3	3	3	2	3	2	4	3	4	4	4	3	
59	pr	x TLM	3	2	2	2	2	2	1	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	
60	pr	x TLM	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	1	2	2	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	
61	pr	x TLM	3	2	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	
62	pr	x TLM	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	
63	pr	x TLM	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
64	lk	x TLM	1	2	4	2	4	2	2	3	4	3	4	3	3	2	2	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	
65	pr	x TLM	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	
66	pr	x TLM	3	4	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	
67	pr	x TLM	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	
68	pr	x TLM	2	3	4	3	2	3	3	3	2	2	4	3	4	4	2	3	1	1	4	1	4	1	4	1	4	4
69	pr	x TLM	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	3	3	4	4	2	2	3	4	3	4	4	
70	pr	x TLM	2	3	4	4	2	2	2	1	1	2	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	
71	pr	x TLM	2	2	3	3	4	2	1	1	1	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	1	3	3	
72	pr	x TLM	2	3	3	3	2	1	2	2	3	2	3	1	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	
73	pr	x TLM	4	4	4	3	2	3	2	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
74	pr	x TLM	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	
75	pr	x TLM	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	
76	pr	x TLM	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	
77	pr	x TLM	2	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	
78	pr	x TLM	1	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	
79	lk	x TLM	2	3	4	3	3	3	2	3	1	3	4	2	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	
80	pr	x TLM	1	3	4	2	3	1	1	1	1	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	
81	pr	x TLM	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	
82	pr	x TLM	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3
83	pr	xII keperawatan	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	
84	pr	xII keperawatan	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	
85	pr	xII keperawatan	1	3	4	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	3	
86	pr	xII keperawatan	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



subjek	JK	kelas	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
87	pr	xII keperawatan	1	3	2	2	1	1	2	1	1	2	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	
88	pr	xII keperawatan	1	4	3	3	2	2	1	2	1	1	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	
89	pr	xII keperawatan	1	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	
90	pr	xII keperawatan	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4
91	pr	xII keperawatan	3	2	3	3	3	1	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3
92	pr	xII keperawatan	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
93	pr	xII keperawatan	1	3	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	3	4	4	3	2	2	4	2	4	
94	pr	xII keperawatan	1	2	3	2	2	2	1	3	1	2	3	2	3	2	2	3	3	4	4	3	1	3	3	4	
95	pr	xII keperawatan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
96	pr	xII keperawatan	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
97	pr	xII analis	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	
98	pr	xII analis	3	4	2	4	2	1	1	1	2	2	4	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	
99	pr	xII analis	2	3	3	3	3	1	1	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	
100	lk	xII analis	2	3	3	3	3	1	1	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	
101	pr	xII analis	2	3	3	3	3	1	1	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	
102	pr	xII analis	2	3	3	3	4	2	3	1	1	1	3	1	3	2	3	3	4	3	3	3	1	3	3	2	
103	pr	xII analis	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	
104	pr	xII analis	2	4	4	4	3	3	4	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
105	pr	xII keperawatan	1	4	4	4	3	1	1	2	1	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	
106	pr	xII farmasi	1	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	1	3	3	4	
107	pr	xII farmasi	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	1	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	
108	pr	xII farmasi	2	3	4	2	2	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	
109	pr	xII farmasi	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	
110	pr	xII farmasi	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	
111	pr	xII farmasi	2	4	3	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4
112	pr	xII farmasi	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	2	2	4	4	4	
113	pr	xII farmasi	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
114	pr	xII farmasi	3	3	3	4	2	2	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	
115	pr	xII farmasi	1	4	4	3	3	1	2	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	
116	pr	xII farmasi	2	3	4	3	2	2	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	1	
117	pr	xII farmasi	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	
118	pr	xII farmasi	2	3	3	2	2	3	2	3	1	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

A. Uji Normalitas

a. Pola Asuh Demokratis

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		polaasuh
N		112
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	78,0179
	Std. Deviation	7,18730
Most Extreme Differences	Absolute	,079
	Positive	,079
	Negative	-,076
Test Statistic		,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		,083 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

b. Kemandirian

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kemandirian
N		112
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	68,3750
	Std. Deviation	7,13591
Most Extreme Differences	Absolute	,062
	Positive	,062
	Negative	-,045
Test Statistic		,062
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

B. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kemandirian	Between Groups	(Combined)	1023,866	27	37,921	,688	,863
* polasaush	Linearity		361,760	1	361,760	6,566	,012
	Deviation from Linearity		662,106	26	25,466	,462	,986
Within Groups			4628,384	84	55,100		
Total			5652,250	111			

C. Uji Hipotesis

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
kemandirian	68,3750	7,13591	112
polasaush	78,0179	7,18730	112



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Correlations

		kemandirian	polasaush
kemandirian	Pearson Correlation	1	,253**
	Sig. (1-tailed)		,004
	N	112	112
polasaush	Pearson Correlation	,253**	1
	Sig. (1-tailed)	,004	
	N	112	112

** Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

D. Sumbangsih Variabel Pola Asuh Demokratis Terhadap Variabel Kemandirian

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,253 ^a	,064	,055	6,93508

a. Predictors: (Constant), polasaush

E. Subangan Efektif Aspek Pola Asuh Demokratis Terhadap Variabel Kemandirian

Correlations

		kemandirian	keseimbangan	komunikasi	kehangatan
kemandirian	Pearson Correlation	1	,120	,199	,245**
	Sig. (1-tailed)		,104	,018	,005
	Sum of Squares and Cross-products	5652,250	66,250	453,000	955,500
	Covariance	50,921	,597	4,081	8,608
	N	112	112	112	112
keseimbangan	Pearson Correlation	,120	1	,108	,152
	Sig. (1-tailed)	,104		,129	,055
	Sum of Squares and Cross-products	66,250	53,964	24,000	57,929
	Covariance	,597	,486	,216	,522
	N	112	112	112	112
komunikasi	Pearson Correlation	,199	,108	1	,606**
	Sig. (1-tailed)	,018	,129		,000
	Sum of Squares and Cross-products	453,000	24,000	920,000	953,000
	Covariance	4,081	,216	8,288	8,586
	N	112	112	112	112
kehangatan	Pearson Correlation	,245**	,152	,606**	1
	Sig. (1-tailed)	,005	,055	,000	
	Sum of Squares and Cross-products	955,500	57,929	953,000	2689,857
	Covariance	8,608	,522	8,586	24,233
	N	112	112	112	112

* Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,266 ^a	,071	,045	6,97344

a. Predictors: (Constant), kehangatan, keseimbangan, komunikasi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	400,327	3	133,442	2,744	,047 ^b
	Residual	5251,923	108	48,629		
	Total	5652,250	111			

a. Dependent Variable: kemandirian

b. Predictors: (Constant), kehangatan, keseimbangan, komunikasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47,746	7,363		6,485	,000
	keseimbangan	,854	,961	,083	,889	,376
	komunikasi	,191	,289	,077	,662	,509
	kehangatan	,269	,170	,186	1,582	,117

a. Dependent Variable: kemandirian



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS PSIKOLOGI
 كلية علم النفس
 FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
 Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. 04/F.VI/PP.00.9/762/2019

Pekanbaru, 11 Maret 2019

Biasa

Mohon Izin Try Out Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala SMKS Kesehatan Duri
 Kec. Mandau
 Bengkalis

Assalamu'alaikum wr. wb.
 Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama : Leni Gustina Rahman
 NIM : 11461203635
 Jurusan : Psikologi
 Semester : X (sepuluh)

ditugaskan untuk melakukan try out penelitian di tempat bapak/ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya, yaitu:

"Hubungan Pola Asuh Demokratis dengan Kemandirian pada Remaja (studi pada Siswa SMKS Kesehatan Duri)."

Untuk itu kami mohon bapak/ibu berkenan memberi izin try out yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsinya.

Atas perkenan dan kerjasama bapak/ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam.
 Kuasa Dekan,



Yasmarruddin Bardansyah, Lc., M.A.
 08690713 200312 1 004

Surat Kuasa

No. Un.04/F.VI/PP.07.5/735/2019

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY

H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

No. Un.04/F.VI/PP.00.9/1005 /2019

Pekanbaru, 25 Maret 2019

Biasa

Mohon Izin Try Out Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SMKS Kesehatan Duri
Bengkalis

Wassalamu'alaikum wr. wb.
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama : Leni Gustina Rahman
NIM : 11461203635
Jurusan : Psikologi
Semester : X (sepuluh)

ditugaskan untuk melakukan try out penelitian di tempat bapak/ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya, yaitu:

"Hubungan Pola Asuh Demokratis dengan Kemandirian pada Remaja (Studi pada Siswa SMKS Kesehatan Duri)."

Untuk itu kami mohon bapak/ibu berkenan memberi izin try out yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsinya.

Atas perkenan dan kerjasama bapak/ibu, kami mengucapkan terima kasih.

UIN SUSKA RIAU

Wassalam.
Kuasa Dekan,



Dr. H. Zulhidah, M.Pd
NIP. 19660423 199403 2 001

Sura Kuasa

No. Un.04/F.VI/PP.00.9/1005 /2019

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.